

Skripsi

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA DI SDN CANDIWATU MOJOKERTO**

Untuk menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Diajukan Oleh:

Ahmad Ulul Albab

14140121



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG, April 2018

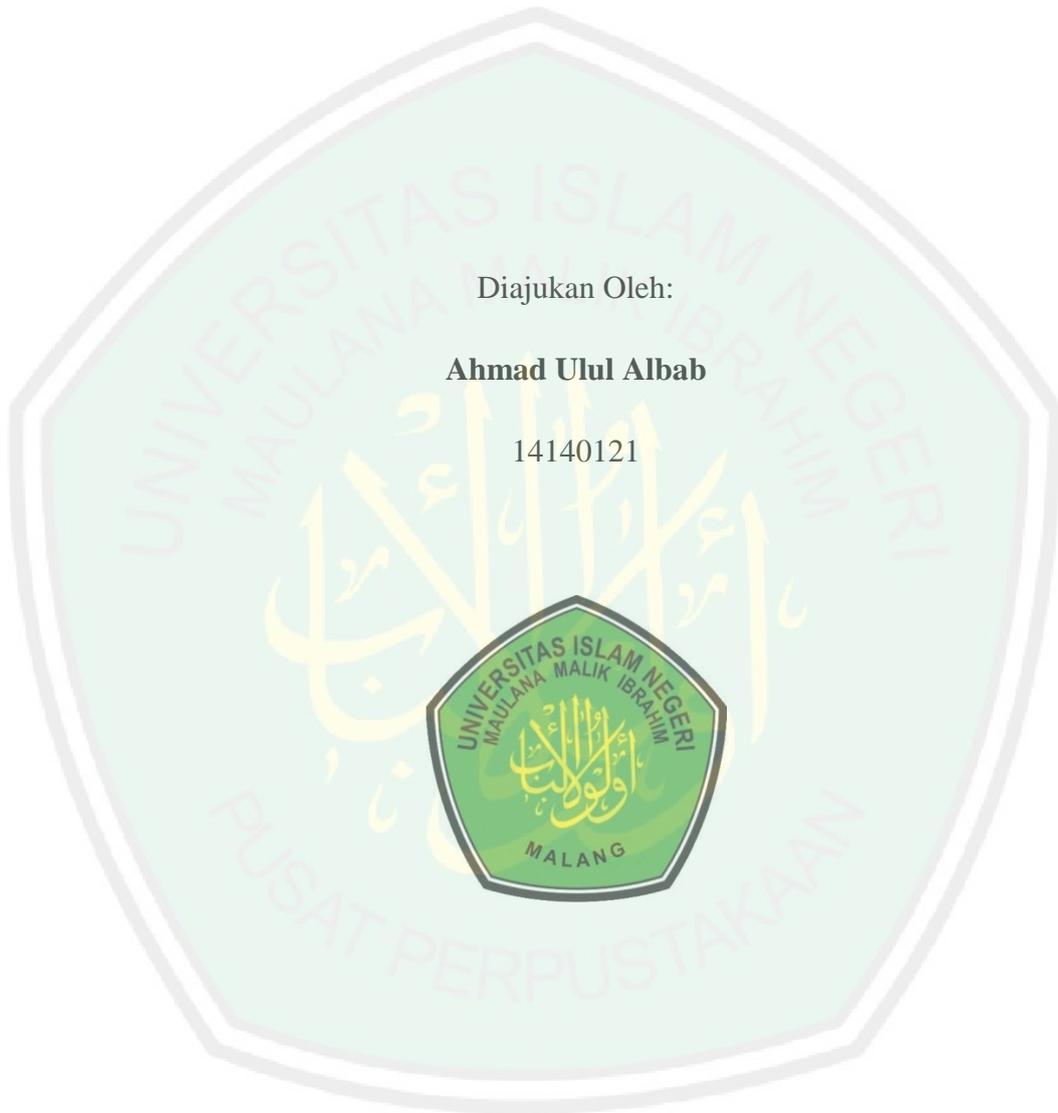
Skripsi

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA DI SDN CANDIWATU MOJOKERTO**

Diajukan Oleh:

Ahmad Ulul Albab

14140121



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG, April 2018

HALAMAN PENGESAHAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA DI SDN CANDIWATU MOJOKERTO

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Ahmad Ulul Albab (14140121)

Telah dipertanggung jawabkan didepan penguji pada tanggal 18 Mei 2018 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian :

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah M.Ag

NIP. 196511121994032002

Ketua Sidang

Nurlaeli Fitriah M.Pd

NIP. 197410162009012003

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah M.Ag

NIP. 196511121994032002

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid M.A

NIP. 197308232000031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun M.Pd

NIP. 196508171998031003

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 11 April 2018

Hal : Skripsi Ahmad Ulul Albab

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi , bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini :

Nama : Ahmad Ulul Albab

NIM : 14140121

Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwatu Mojokerto\.

Maka selaku pembimbing , kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian mohon di malumi adanya.

Wasalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ulul Albab

NIM : 14140121

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar**
Siswa SDN Candiwatu Mojokerto

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 April 2018

Hormat Saya,



Ahmad Ulul Albab

NIM. 14140121

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalain, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwatu Mojokerto*” dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam marilah kita sampaikan kepada sang pencerah dunia, beliaulah junjungan kita umat islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan melakukan studi S-1, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini. Diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Soleh, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya hingga penulisan skripsi ini selesai.

5. Ayahanda tercinta Bapak sulhan dan Ibundaku sayang Ibu Nurkhamida, Serta adek ku Zahro Romadhoni yang selalu memberikan semangat dorongan dan tak lupa melantunkan do'a dan dukungan baik material, maupun spiritual untuk keberlangsungan penelitian ini.
6. Bapak. Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd selaku kepala SDN Candiwatu Mojokerto yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
7. Ibu Yuni Faridah S.E selaku penanggung jawab dan kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian dengan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan selama kegiatan penelitian.
8. Senior terbaik yang pernah saya temukan kakak Putri Hana Wahyu Rahmatika S.Pd yang selalu memberi dorongan dan motivasi lebih untuk bisa menjadi mahasiswa yang sesungguhnya
9. Adek tersayang dan tercinta Ucha di sudut kota perantauan yang menjadi pelipur lara suka dan duka yang selalu mendampingi peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat- sahabati PMII Rayon "kawah" Chondrodimuko Angkatan 2014 "Bung mahbub" yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagaimana Dialektika, Romantika dan Dinamika selama berproses bersama dalam menghidupi organisasi Rayon Kawah Chondrodimuko.

11. Sahabat-sahabat Luar Biasa SARAS 008 (Sulton, Reza, Tamami, Adib, Adit, Gus Kacong) yang setia mendampingi selama berjuang melawan susahny menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua teman-teman PGMI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama meraih cita dan asa karena kalian penulis bisa menjalani bangku perkuliahan dengan berbagai rasa dan warna kehidupan.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar. Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan di hadapan Allah SWT.

Sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat

membangun. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi yang membacanya.
Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya
kepada kita semua Amin.

Malang, 11 April 2018
Penulis,



Ahmad Ulul Albab
NIM. 14140121



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat yang tak kunjung hentinya dari hati dan lisan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan Ridho Allah SWT, karya ini kupersembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Ayah (Bapak Sulhan), Ibunda (ibu Nurkhamidah), saudariku (zahro romadhoni), Adekku (Nurma Lailatun Nasucha Akbar).

Sebagai motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jebuh mendoakan dan menyayangi saya. Terimakasih atas semua pengorbanan yang engkau berikan untukku selama ini.

Teman-teman senasib dan seperjuangan PGMI angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaan, semangat dan do'anya. Guru-guru , dosen-dosen, ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan hati tulus sayangnya kepadaku.

Tak lupa sahabat-sahabati yang telah mendorong semangat untuk terus memotivasi penulis agar optimis menyambut hari esok dan bergandeng tangan meraih cita dalam peradaban bangsa.

HALAMAN MOTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥ [سورة العلق, ١-٥]

Artinya :

(1) Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah dan tuhan-Mu yang maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ح	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	خ	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

Cover
Halaman Persetujuan	i
Nota Dinas Pembimbing.....	ii
Surat Pernyataan Keaslian.....	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Persembahan.....	vii
Halaman Motto	viii
Pedoman Transliterasi Arab Latin	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	14
1. Perpustakaan Sekolah	14
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	14
b. Tujuan Perpustakaan Sekolah	15
c. Pelayanan dan Fugsi Perpustakaan Sekolah.....	18
1) Pelayanan Perpustakaan Sekolah	18
2) Fungsi-fungsi Perpustakaan Sekolah.....	20
2. Sumber Belajar	24
a. Pengertian Sumber Belajar	24
b. Jenis-Jenis Sumber Belajar	25
c. Fungsi Sumber Belajar	28
B. Kerangka Berfikir	31

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan keabsahan data	39
H. Prosedur Penelitian.....	40

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
a. Profil SDN Candiwatu Mojokerto	41
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN Candiwatu Mojokerto	42
2. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
a. Sejarah dan Perkembangan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.....	43
b. Struktur Organisasi Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto ..	
3. Proses Pelayanan Perpustakaan Candiwatu Mojokerto	44
4. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.....	49
a. Bentuk Pemanfaatan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto	49
b. Kerjasama Warga Sekolah Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa.....	55
c. Hasil Pemanfaatan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa.....	59
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.....	63

a. Faktor Pendukung	63
b. Faktor Penghambat.....	69
B. Hasil Penelitian	
1. Proses Pelayanan Perpustakaan Candiwatu Mojokerto	73
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto	75
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.....	77
BAB V : PEMBAHASAN	
A. Proses Pelayanan Perpustakaan Candiwatu Mojokerto	81
B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.....	87
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto	96
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 4.1 Jadwal Kunjungan Perpustakaan Siswa SDN Candiwatu Mojokerto Tahun Pelajaran 2017-2018	52
Tabel 4.2 Budaya SDN Candiwatu Mojokerto	62
Tabel 4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.....	72
Tabel 5.1 Faktor Internal dan Eksternal Pendukung serta Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto	45
Gambar 4.2 Tata Tertib Siswa di Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.....	48
Gambar 4.3 Ketentuan Peminjaman dan Batas Pengembalian Buku Pinjaman SDN Candiwatu Mojokerto.....	48
Gambar 4.4 Jadwal Kunjungan Siswa di Perpustakaan	51
Gambar 4.5 Suasana Belajar dalam Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto	55
Gambar 4.6 Buku Kunjungan Perpustakaan Kelas VI.....	58
Gambar 4.7 Jadwal Budaya SDN Candiwatu Mojokerto	62
Gambar 4.8 Gedung Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.....	67
Gambar 4.9 Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Transkrip Observasi
- Lampiran II : Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Jadwal Kunjungan Perpustakaan dan Jadwal Budaya Baca
- Lampiran IV : Kartu Peminjaman Buku, Ketentuan Peminjaman Buku, dan Tata Tertib siswa didalam Perpustakaan
- Lampiran V : Daftar Koleksi Buku
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian Dari Instansi Kepada Kepala SDN Candiwatu Mojokerto
- Lampiran VII : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN Candiwatu Mojokerto Kepada Instansi
- Lampiran VIII : Bukti Konsultasi
- Lampiran IX : Dokumentasi
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa

ABSTRAK

Albab, Ahmad Ulul. 2018. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwatu Mojokerto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr.Hj.Sulalah M.Ag

Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik apabila sumber belajar tersebut diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak, maka tempat atau lingkungan alam sekitar, benda, orang, orang, atau buku hanya sekedar tempat, orang, buku, yang tidak berarti apa-apa. Maka, dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto, keberadaan perpustakaan bukan lagi hanya sebatas tempat meminjam buku. Lebih dari itu, perpustakaan adalah sumber belajar yang mengasikkan sebuah budaya bagi siswa, yaitu budaya membaca.

Tujuan enelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses pelayanan perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto, (2) mendeskripsikan emanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto, dan (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan di SDN Candiwatu mojokerto menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi,wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto menunjukkan bahwa (1) proses pelayanan perpustakaan ada 4 tahap yaitu siswa mengisi buku kunjungan perpustakaan di meja petugas perpustakaan , petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu peminjaman buku siswa, diperuntukkan siswa yang meminjam buku, sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjam ke petugas perpustakaan., dan yang terakhir siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam. (2) Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto ada 2 bentuk yaitu, penanaman sikap sadar penting membaca dengan penjadwalan dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat *outdoor learning* dan pemaksimalan fungsi sekolah. (3) Faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa yaitu sarana prasarana, jadwal kunjungan, semangat guru, antusias siswa, dan kerjasama yang baik antar warga sekolah. Sedangkan factor penghambatnya adalah, tidak adanya kartu kunjungan, tidak ada staf pembantu, *mood* siswa yang mudah berubah, dan sifat siswa yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Sumber Belajar Siswa

المخلص

أولو الألباب، أحمد. 2018. استفادة مكتبة المدرسة كمصدر تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية جانديواتو مجاكارتا. أطروحة، قسم تعليم المدرسين الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة إسلامية حكومية مولانا مالك إبراهيم مالانق.

المشرفة : الدكتورة سلالة الماجستير.

تكون مصادر التعلم التي يتم تنظيمها وخططها مفيدة للطلاب ويمكنها الشخص أن يستخدمها كمصدر التعلم. وإلا، فإن المكان والبيئة والطبيعية والكائنات والناس والشخص ليست معنى في الدراسة. إضافة إلى ذلك ، مع أن استفادة المكتبة تكون مصدر التعلم والتعليم. وأن المكتبة هي مصادر التعليمية والتعلم وأكثر منفعة ثقافة كانت أو حضارة القراءة.

وأهداف هذا البحث هي (1) لوصف عملية خدمة موظف المكتبة في المدرسة الابتدائية الحكومية جانديواتو مجاكارتا، (2) لوصف استفادة المكتبة كمصدر التعلم في المدرسة الابتدائية الحكومية جانديواتو مجاكارتا. (3) لوصف عوامل الدوافع والموانع في استفادة المكتبة كمصدر التعلم في المدرسة الابتدائية الحكومية جانديواتو مجاكارتا.

ويستخدم الباحث في هذا البحث نهجا نوعيا بأنواع البحوث النوعية الوصفية. وطريقة جمع البيانات باستخدام أساليب المراقبة والمقابلات والوثائق. البيانات المجموعة التي يتم جمعها في شكل كلمات تحلل بطريق التخفيض، وعرض البيانات، والاستنتاج.

ومن نتائج هذا البحث هي (1) عملية خدمة مكتبة على أربع مراحل مرحلة الطلاب التي يملؤونها على كتاب زيارة المكتبة في مكتبة كاتب المكتب، والموظف سيقوم بتسجيل بطاقة زيارة المكتبة، والطالب قبل أن يخرج من المكتبة لزمه أن يظهر الكتب التي تقترض لموظف المكتبة، وأخيرا يشير الموظف الطلاب إلى الكتاب الذي يريدون قراءته أو يقترضونه. (2) استفادة مكتبة المدرسة كمصدر تعلم الطلاب شكلان هما: تزييع الطبيعة للقراءة المهمة

وتكتميل إفادة المدرسة إلى حد ما. (3) وعوامل الدوافع هي الوسائل، جدول الزيارات المقررة، وكثيب المعلمين، وحماسي الطلاب، والتعاون الجيد بين مواطني المدرسة. وأما عوامل الموان هي عدم وجود بطاقات الزيارات، لا أحد من مساعدي الموظفين، ومزاج الطلاب قد تتغير بسهولة، وطبيعتهم مختلفة.



ABSTRACT

Albab, Ahmad Ulul, 2018. *The Utilization of School Library as Student's Learning Resource at SDN Candiwatu Mojokerto*, Skripsi, Islamic Primary Teacher Education Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.
Advisor: Dr.Hj.Sulalah M.Ag

Learning resources will be meaningful for students if it organized through a plan which allows a person to use it as a learning resource. If not, then the place or the environment around, objects, people that will be meaningless. Then, with the utilization of school as student's learning resource at SDN Candiwatu Mojokerto, the existence of the library not only as places to borrow some books. More than it, the library is a learning resource which deliver a culture for students, namely is the culture of reading.

The objectives of this research are, (1) describe the library services at SDN Candiwatu Mojokerto, (2) describe utilization of school library as student's learning resource at SDN Candiwatu Mojokerto, and (3) describe the factors of supporters and obstruction utilization of school library as student's learning resource at SDN Candiwatu Mojokerto.

In this study the researcher used a descriptive qualitative approach. Data collection is by observation, interview and documentation. The data which collected as several word is obtained, then be analysis with the reduction of data, presenting data and verify or draw conclusions.

In this study, researcher found a few findings describe utilization of school library as student's learning resource at SDN Candiwatu Mojokerto, shows that (1) service of process library consist of 4 stages, first fill the book visitor in the library at the desk clerk library, the officer will recording the library book wich lending in student's library card, reserved for student who want to borrowe the book. Before exit student must to show the choosen borrow book to officers of the library. The last student will be directed by officers to find the book they want to read or they borrowed. (2) Utilization of the school library as a learning resource for students divided in to 2 forms, they are the understanding the attitude of important reading and maximize functions of the school. (3) Support factor in the utilization of school library as student's learning resource they are: Infrastructure, Library schedule's visit, teacher enthusiasm, students enthusiasm, and good colaboration between the citizens of the school. While the obstructions factor are: There ia no Library card of visits, none of the staff aided, the mood of students which easily changed, and the difference of students characteristic.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak Indonesia lahir tahun 1945, pendidikan telah disadari menjadi salah satu tonggak kemajuan bangsa. Pendidikan ibarat sebuah rahim yang didalamnya terdapat gen-gen dengan komposisi yang rapi dengan segala benih-benih kapabilitas yang ada. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam membangun masa depan. Karena itu pendidikan berperan sosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamis¹.

Pendidikan yang dibidik oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendidikan dasar yang merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan anak usia dini. Pendidikan dasar menjadi tumpuhan bagi pendidikan yang selanjutnya. Dalam pendidikan dasar inilah manusia mulai belajar untuk memahami dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

Belajar merupakan sebuah aktivitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengaturan stimulus yang di terima dan menyesuaikan dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan sudah terbentuk dalam diri seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman

¹Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam*, (Solo : Ramadlan, 1991), Hal 9

sebelumnya. Manusia dikatakan belajar ketika manusia tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya. Oleh karena itu komponen-komponen dalam belajar membutuhkan perhatian yang khusus untuk menjadikan pembelajar tersebut sampai pada tujuannya belajar. Salah satu komponen belajar yang sangat penting diperhatikan adalah sumber belajar.

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru.

Tempat atau lingkungan sekitar dapat disebut dengan sumber belajar karena melalui tempat atau lingkungan tersebut seseorang dapat merasakan bahwa dirinya sedang belajar, .ia dapat memperoleh pengetahuan atau informasi dari apa yang ia lihat, ia rasakan didalam tempat atau lingkungan tersebut ia tinggal.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang sandart nasional pendidikan pasal 42, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya Undang-undang tersebut maka sekolah wajib memiliki perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting yang memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan sekolah.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka. Tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah, diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah.²

Selain itu, perpustakaan menjadi tempat untuk membaca bahan bacaan baik buku pelajaran maupun buku cerita. Apabila fungsi perpustakaan sudah diterapkan dengan baik, maka dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan budaya baca siswa.

²Darmono, *Perpustakaan Sekolah pendekatan aspek manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta : PT Grasindo, 2007), Hal. 1

Teori sumber belajar dan fungsi perpustakaan yang telah terpapar diatas, hal ini sesuai dengan program yang dijalankan SDN Candiwatu Mojokerto. Sekolah tersebut memanfaatkan keberadaan perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sumber belajar siswa³. SDN Candiwatu Mojokerto merupakan sekolah dasar yang bertempat di desa. Yang sering kita temui bahwa sekolah dasar di desa mayoritas tidak menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Adanya perpustakaan sekolah hanya dijadikan sebagai tempat untuk meminjam buku, bahkan tidak jarang sekolah dasar di pedesaan yang tidak memiliki perustakaan sekolah. Oeh karenanya sesungguhnya sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar tersebut diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sarana belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwatu Mojokerto.**

³ Hasil wawancara Sulhan S.Ag,M.Pd, Kepala Sekolah, tanggal 2 Juni 2017

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat ditarik beberapa fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana proses pelayanan perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas , maka dapat ditarik beberapa tujuan dari penelitian , yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Proses pelayanan perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto.
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.
3. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mengenai sumber belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

2. **Manfaat Praktis**

- a. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SDN Candiwatu Mojokerto, dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan sekolah untuk dijadikan sumber belajar siswa.
- b. Bagi siswa, dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa.
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan refrensi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar

E. **Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas atau keaslian penelitian dimaksudkan bahwa masalah yang hendak diteliti belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Jika permasalahannya mirip, maka harus ditegaskan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian terdahulu.

Dalam skripsi Deni Arifin peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya adalah Siswa di SDN Krapyak Wetan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui fungsi perpustakaan, dan pembinaan minat baca, serta dampak pelaksanaan.

Dari fokus penelitian yang peneliti dapatkan dari penelitian tersebut, maka ada persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan tersebut adalah, Dalam kajian teori sama sama membahas tentang fungsi perpustakaan sekolah. Dan dalam obyek penelitian sama-sama sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan pelayanan, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, serta factor pendukung dan penghambat.

Dalam skripsi Paridah Aini, penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya adalah siswa Sekolah Dasar. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Selanjutnya, penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa , faktor-faktor serta kendala-kendala yang terjadi.

Dari fokus penelitian tersebut, peneliti menjumpai adanya persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan tersebut adalah Dalam kajian teori sama sama membahas tentang fungsi perpustakaan sekolah. Dan dalam obyek penelitian sama-sama sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada

fokus penelitian yaitu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan pelayanan, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat.

Dalam skripsi Elda Maulina peneliti menggunakan pendekatan penelitian yaitu kualitatif dengan jenis penelitiannya kualitatif deskriptif. Subjek yang menjadi sasaran penelitiannya adalah Siswa Kelas X di SMA Negeri Se Kecamatan Klaten Selatan. Selanjutnya, dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Kemudian penelitian ini berfokus untuk mengetahui kondisi fasilitas perpustakaan, serta pemanfaatan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Atas dasar data tersebut, maka peneliti menyimpulkan adanya persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan tersebut adalah, Dalam kajian teori sama sama membahas tentang fungsi perpustakaan sekolah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan pelayanan, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat.

Berikut peneliti sajikan orisinalitas penelitian yang dilakukan dengan bentuk tabel :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Jenis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi : (Deni Arifin, 2014) “Fungsi Perpustakaan dalam Membina Minat Baca Siswa di SDN Krapyak Wetan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul”.	Dalam kajian teori sama sama membahas tentang fungsi perpustakaan sekolah. Dan dalam obyek penelitian sama-sama sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi perpustakaan, pembinaan minat baca serta dampak pelaksanaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan pelayanan, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, serta factor pendukung dan penghambat.
2.	Skripsi : (Paridah Aini, 2011) “Penggunaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa”.	Dalam kajian teori sama sama membahas tentang fungsi perpustakaan sekolah. Dan dalam obyek penelitian sama-sama sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa , factor-factor serta kendala-kendala yang terjadi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan pelayanan, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, serta factor pendukung dan penghambat.
3.	Skripsi : (Elda Maulina, 2015) “Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X di SMA Negeri Se Kecamatan Klaten Selatan”.	Dalam kajian teori sama sama membahas tentang fungsi perpustakaan sekolah.	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi fasilitas perpustakaan, serta pemanfaatan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat

			baca siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus untuk mendeskripsikan pelayanan, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, serta factor pendukung dan penghambat.
--	--	--	--

Orisinalitas penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan tersebut terletak pada kajian teori dan objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Cirri khas penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Dari adanya perbedaan itulah yang membuktikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsure penjiplakan atau plagiat.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan presepsi atau pengertian terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masing-masing istilah , yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna atau faedah. Jadi, pemanfaatan adalah memanfaatkan agar berguna atau berfaedah⁴.

Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan adanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidik untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan pra ekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁵.

Perpustakaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Candiwatu Mojokerto.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah bahan termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai ketrampilan kepada murid maupun guru antara lain buku refrensi, buku cerita , gambar-gambar, narasumber , benda atau hasil-hasil budaya , dan tempat⁶.

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tempat yaitu perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.

⁴Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Hal. 1362

⁵Meilina Bustari, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2000), Hal. 6

⁶Anggraini Sudono, sumber belajar dan Alat permainan (untuk Pendidikan Anak usia Dini), (jakarta: PT Grasindo,2000), Hal 7

4. Siswa

Dalam kamus Bahasa Indonesia, siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah) atau pelajar (orang yang sedang belajar)⁷.

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah murid atau pelajar SDN Candiwatu Mojokerto

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 6 bagian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I

Pendahuluan, merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, orisinalitas, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

Kajian pustaka, merupakan bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3. BAB III

Metode penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang bagaimana pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian

⁷*Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008),Hal 1362

4. BAB IV

Paaran data dan hasil penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dan hasil penelitian yang dilakukan.

5. BAB V

Pembahasan, merupakan bagian yang menjaab masalah penelitian dan menafsirkan temuan peelitian.

6. BAB VI

Penutup, merupakan bagian yang berisi kesimpulan penelitian dan saran penelitian. kesimpulan penelitian diperoleh berdaarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti, sedangkan saran peneliti ditujukan sesuai dengan objek dalam manfaat penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Tetapi karena berbagai alasan, kenyataannya belum setiap sekolah mampu menyediakan perpustakaan sebagaimana di harapkan⁸.

Banyak para ahli yang mengemukakan pengertian perpustakaan sekolah dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing. Soetaminah menyatakan bahwa, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁹.

Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah serta dikelola oleh sekolah

⁸Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: samira nedia utama, 2004), Hal 31

⁹Soetaminah, *Perpustakaan, Pustakawanan, dan Pustakawan* (Yogyakarta : kamis, 1992), Hal 37

yang bersangkutan¹⁰. dan ada juga perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya¹¹.

Dari beberapa pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan oleh sekolah dan berada dilingkungan sekolah yang merupakan sarana penunjang sekolah, dengan tujuan utamanya untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang di selenggarakan oleh sekolah, dimana perpustakaan sekolah tersebut bernaung

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Menurut sulistyio Basuki tujuan perpustakaan adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.¹²

Ada juga yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi , mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan pemeliharaan bahan

¹⁰ Sulistyio basuki, *Perodisasi Perpustakaan Indonesia*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya. 1994) Hal 56

¹¹ Sulistyio basuki, *Pengantar ilmu Perpustakaan*, (Jakarta :Gramedia putaka utama) Hal.50

¹²Ibid, Hal.51

pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah studi mandiri¹³.

Adapun tujuan dari perpustakaan sekolah yaitu :

- a) mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana di gariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.
- b) Mengembangkan dan memperthankan kemauan anak dalam kebiasaan membaca dan belajar.
- c) Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya fikir serta keceriaan.
- d) Mendukung Semua murid dalam pembelajaran dan praktik keterampilan mengevaluasi serta menggunakan informasi tanpa memandang bentuk format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi dalam komunitas.
- e) Menyediakan Akses ke sumber daya lokal, regional , nasional dan Global serta kesempatan pembelajar menyikap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.
- f) Mengorganisasikan aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.
- g) Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.

¹³ Ibid, Hal 56

- h) Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal yang penting bagi terciptanya warga negr yang bertanggung jawab dan efektif serta partisiasi di alam demokrasi.
- i) Promosi membaca dan sumber daya serta jsa perpustakaan ekolah kepada seluruh komunitas ekolah dan masyarakat luas¹⁴.

Tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b) Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c) Menumbuhkan minat baca.
- d) Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kurikulum sekolah.
- e) Memperluas, memperdalam, serta memperkaya pengalaman siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengndung ilmu pengetahuan dan teknologi yang yang disediakan oleh perpustakaan.
- f) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca¹⁵.

¹⁴ Darmono. "Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar" (ISSN :Jurnal Perpustakaan Sekolah 2007), Hal 1-10

Berdasarkan beberapa pendapat sumber diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dasar dari perpustakaan sekolah adalah untuk menumbuhkan sebuah kegemaran membaca siswa serta memperluas pengetahuan para siswa melalui semua jenis koleksi yang terdapat di dalam perpustakaan

c. Pelayanan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

1) Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cara melayani. Sedangkan melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Dalam arti lain, pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diperdayagunakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan (atau para pembaca). Sehingga, perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-fungsinya dengan baik.¹⁵

Sedangkan pelayanan perpustakaan sekolah adalah pelayanan perpustakaan yang bisa memberikan kepuasan bagi para pemakai perpustakaan di sekolah tersebut baik guru,

¹⁵ Pawit M.Yusuf, "Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah", (Jakarta:kencana) Hal 10

¹⁶ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012) hal. 243

siswa, ataupun warga sekolah yang lain, bahkan mungkin warga masyarakat di lingkungan sekitar sekolah¹⁷.

Sutarno menjelaskan mengenai prinsip-prinsip layanan itu misalnya¹⁸:

- a) Sesuai dengan atau untuk kebutuhan masyarakat yang dilayani
- b) Diusahakan berlangsung cepat, tepat, mudah dan sederhana
- c) Diciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan atau memuaskan pemakai/penerima layanan.

Dari pernyataan tersebut berarti memberi layanan harus berorientasi kepada pemustaka. Pustakawan harus mengetahui kebutuhan pemustaka dan berusaha untuk menyediakan kebutuhan secara cepat tepat, mudah dan menarik sehingga pemustaka dapat merasa puas dengan terpenuhi kebutuhannya.

Setiap perpustakaan mempunyai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka yaitu :

- a) Layanan sirkulasi : tempat berlangsungnya pengembalian dan peminjaman bagi pemustaka.
- b) Layanan referensi : Layanan untuk memberikan bantuan kepada pemustaka agar dapat menemukan informasi yang dibutuhkan

¹⁷ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012) hal. 244

¹⁸ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006) hal.190

- c) Layanan penelusuran informasi : layanan yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk menelusur informasi dipergustakaan tersebut.
- d) Layanan display : layanan berupa informasi mengenai koleksi terbaru yang ada dipergustakaan
- e) Layanan koleksi : tempat tersimpannya koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pemustaka.
- f) Layanan ruang baca : layanan yang ada di setiap perpustakaan sebagai tempat bagi pemustaka untuk membaca maupun berdiskusi di dalam ruangan perpustakaan.

Hal ini berarti bahwa perpustakaan sekolah harus menyediakan berbagai bentuk fasilitas yang nyaman bagi para pengunjung khususnya adalah siswa, misal memberikan pelayanan ruang baca dan memberikan sirkulasi yang baik bagi pemustaka atau siswa yang ingin meminjam buku.

2) Fungsi Perpustakaan Sekolah

Ada beberapa fungsi perpustakaan sekolah adalah :

- a. Preservasi, yaitu menyimpan dan menjaga kelestarian produk ilmu dan budaya di lingkungan sekolah/madrasah serta mengumpulkan dan menyimpan bahan lain.
- b. Informasi, yaitu menjamin lingkungannya terinformasi dengan baik, terutama hal-hal yang berkaitan dengan

pendidikan, pembelajaran, pelajaran, ilmu, agama dan kehidupan sehari-hari. Kebutuhan informasi yang berkenaan dengan kegiatan belajar-mengajar. Kebutuhan ini harus dapat dipenuhi oleh perpustakaan sekolah.

- c. Pendidikan, yaitu ikut melaksanakan pendidikan baik untuk peserta didik di sekolah, maupun untuk pihak lain di dalam dan di sekitar sekolah. Perpustakaan menjalankan fungsi pendidikan dalam rangka mensukseskan pendidikan di sekolah pada jenjang pendidikan tersebut, dan mensukseskan visi misi, fungsi, tujuan dan strategi pendidikan nasional.
- d. Dakwah, yaitu menampilkan perpustakaan sekolah sebagai suatu unit kerja yang berada di lingkungan sekolah yang mampu menarik lingkungannya, baik peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua murid dan masyarakat beramal shaleh dan menjauhkan diri dari perbuatan mungkar dan tercela.
- e. Penelitian, yaitu melaksanakan penelitian sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan sekolah, serta menyiapkan sara penelitian, terutama penelitian kepustakaan atau literatur.
- f. Budaya, yaitu memfasilitasi kreasi budaya dengan kekuatan koleksi dan fasilitas yang dimilikinya.

- g. Rekereasi , yaitu menyediakan bahan bacaan, bahan audio-visual yang dapat di manfaatkan oleh para pengguna untuk memuaskan kebutuhan rekreasinya¹⁹.

Sedangkan menurut Darmono tentang tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinasi, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien, serta memberikan dasar kearah studi mandiri²⁰.

Dalam buku pengelolaan perpustakaan sekolah dijelaskan bahwa fungsi perpustakaan sekolah dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Fungsi Edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku fiksi maupun nonfiksi yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa belajar mandiri, baik individual maupun kelompok.

¹⁹ Sudarnoto Abdul Hakim, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* (Jakarta : Fakultas adab dan humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006) Hal 35-38

²⁰ Darmono, *Manajemen Tata Kerja perpustakaan Sekolah* , (Jakarta : Grasindo, 2007) Hal 6

b. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan artikel, peta.

c. Fungsi Tanggung Jawab Administrasi

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap pada peminjaman dan pengambilan buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar.

d. Fungsi Riset

Perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang di perlukan. Maka mereka dapat melakukan riset *literature* “*Libray research*” dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia di dalam perpustakaan sekolah.

e. Fungsi Rekreatif

Perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang dengan membaca buku-buku cerita, novel, majalah, surat kabar²¹

2. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi serta dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku²². Dalam pengertian lain bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru.

Tempat atau lingkungan sekitar dapat disebut dengan sumber belajar karena, melalui tempat atau lingkungan tersebut seseorang dapat merasakan bahwa dirinya sedang belajar. Ia dapat memperoleh pengetahuan atau informasi dari apa yang ia lihat, ia rasakan didalam tempat atau lingkungan tersebut ia tinggal.

²¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan perpustakaan sekolah* (Jakarta : Bumi aksara, 1992) Hal.6-8

²² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) Hal.170

b. Jenis-Jenis Sumber Belajar

Sumber belajar terbagi menjadi dua kategori, yakni menurut pembuatannya dan menurut bentuk/isinya, serta menurut jenisnya²³.

- 1) Pengelompokan Sumber Belajar Berdasarkan Tujuan Pembuatan dan Bentuk/Isinya.

Berdasarkan tujuan pembuatannya, AECT (*Association of Educational Communication and Technology*) menjadi sumber belajar menjadi dua kelompok, yaitu *resources by design* (sumber belajar yang dirancang) dan *resources by utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan)²⁴. *Resources by design* merupakan sumber belajar yang sengaja direncanakan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya, buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), modul, petunjuk praktikum, dan lain sebagainya. Sedangkan *resources by utilization* merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Contohnya, pasar, museum, kebun binatang, masjid, lapangan, dan lain sebagainya.

Sementara itu, menurut bentuk/isinya, sumber belajar dibedakan menjadi lima macam, yaitu tempat atau lingkungan

²³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015) Hlm.33

²⁴ Ibid, Hlm.34

alam sekitar, benda, orang, buku, peristiwa, dan fakta yang sedang terjadi²⁵.

- 1) Tempat atau lingkungan alam sekitar yang dimaksudkan disini adalah dimana saja seseorang bisa melakukan proses belajar atau perubahan tingkah laku, maka tempat tersebut dapat dikelompokkan sebagai tempat belajar. Dengan kata lain, tempat itu merupakan sumber belajar. Sebagai contohnya, perpustakaan, museum, sungai, pasar, gunung, kolam ikan, dan lain sebagainya.
- 2) Benda adalah segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Contohnya, situs, candi, dan benda-benda peninggalan lainnya.
- 3) Orang adalah siapa saja yang memiliki keahlian dan kemampuan tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Contohnya, guru, ahli geologi, politisi, dan lain sebagainya.
- 4) Buku adalah segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikelompokkan

²⁵ Ibid, Hlm.34-35

sebagai sumber belajar. Contohnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedia IPS, dan lain sebagainya.

- 5) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi contohnya adalah peristiwa kerusuhan, peristiwa bencana, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta itu sebagai sumber belajar.

2) Pengelompokan Sumber Belajar Berdasarkan Jenisnya

Sementara itu, pendapat lain (Sudjana dan Rivai, 1989: 79-80; Yusuf, 2010: 250-251) membedakan sumber belajar menjadi enam jenis²⁶.

- a) Pesan (*message*), yakni semua informasi yang diteruskan oleh sumber lain dalam bentuk ide, data, fakta, srti, kata, dan lain-lain. Contohnya, bidang studi kurikulum, isi buku, isi program *silde*, serta informasi dalam media elektronik (CD ROM, DVD, *flash disk*, komputer, dan internet).
- b) Manusia (*people*), yakni orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengelola, dan penyaji atau penyalur informasi. Contohnya, dosen atau guru, pustakawan, instruktur, pemuka masyarakat, dan lain sebagainya.
- c) Bahan (*materials*) atau yang sering juga disebut perangkat lunak (*software*), yakni sesuatu yang mengandung pesan

²⁶ Ibid, Hlm.35-37

untuk disajikan melalui pemakaian alat. Contohnya, film bingkai, buku dan majalah.

- d) Peralatan (*device*) atau sering disebut perangkat keras (*hardware*), yaitu segala sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan pesan yang terdapat didalam *software*. Contohnya, berbagai jenis proyektor dan *hardware* komputer.
- e) Teknik atau metode (*technique*), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, dan lingkungan guna menyampaikan pesan. Contohnya, kuliah, ceramah, dan memimpin diskusi.
- f) Lingkungan (*setting*), yakni situasi orang yang menerima pesan, bisa lingkungan fisik, maupun non fisik. Contohnya, lingkungan fisik antara lain gedung, halaman, tata ruang, dan ruang baca. Sedangkan contoh lingkungan non fisik antara lain ventilasi udara, penerangan, dan suhu ruangan.

c. Fungsi Sumber Belajar

Sumber Belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan Produktivitas pembelajar dengan jalan :
Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.

- b) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara : mengurangi control guru yang kaku dan tradisional dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara : perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- d) Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan sumber belajar , penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- e) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis²⁷.

Dari fungsi-fungsi diatas sekaligus menggambarkan tentang alasan dan arti penting sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran kepada siswa.

²⁷ Jurnal media pembelajaran .ar-raniry.ac.id

Kegiatan belajar merupakan suatu yang sangat penting dilakukan oleh manusia baik dewasa dan anak-anak sekaligus, karena dengan kita belajar akan terbuka suatu wawasan dan ilmu, salah satunya kegiatan belajar bisa kita ambil yaitu membaca dengan membaca seseorang akan terbuka cakrawala pemikirannya. Sebagai contoh, dalam agama Islam, keharusan seseorang untuk belajar dan membaca itu dinyatakan secara eksplisit. Wahyu pertama yang diturunkan ialah pada surat Al Al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ * خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ * اقْرَأْ وَ
رَبُّكَ الْأَكْرَمُ * الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ * عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu adalah Maha Pemurah. Yang mengajar

(manusia) dengan perantaraan qalam (alat tulis). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁸.

Rosulullah pun menyampaikannya dalam sebuah hadis dalam hal ini Rosulullah bersabda dalam riwayat hadistnya yang berbunyi :

اطُّبُّوا الْعِلْمَ مِمَّا هَدَىٰ الدَّالِّ خَدَّ

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Al-Alaq ayat) Hal.1-5

Artinya: carilah ilmu dari bayi hingga liang kubur²⁹.

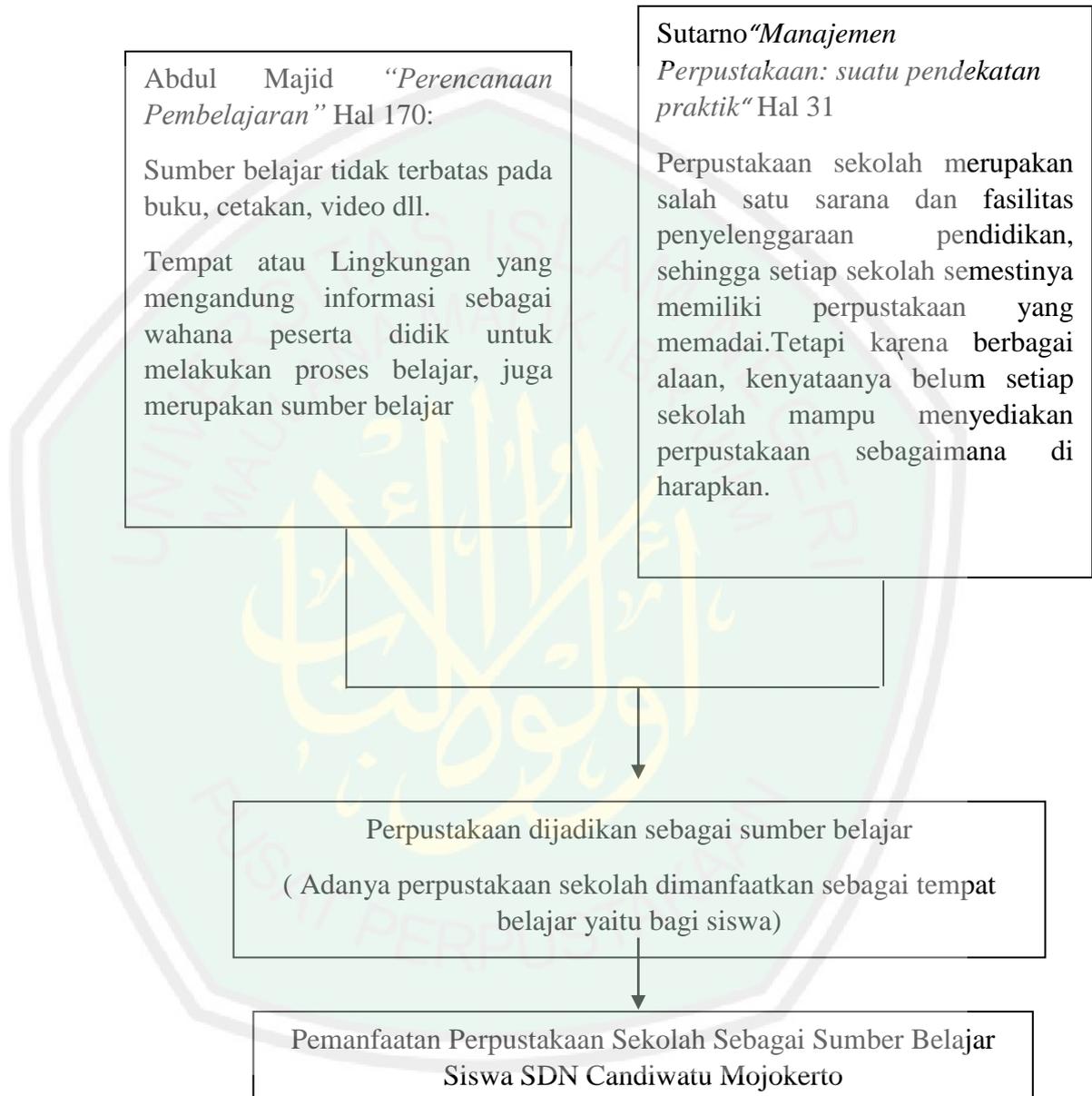
Dari teori yang ada di atas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan belajar atau sumber belajar memiliki fungsi yang sangat beragam dalam menunjang suatu proses pendidikan itu sendiri baik pendidikan formal maupun non formal

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan jalan arah tujuan penelitian. Kerangka ini akan menjadi landasan untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa oleh SDN Candiwatu Mojokerto. Berikut kerangka berfikir penelitian ini disaikan dalam bentuk bagan

²⁹ Dr.Rasiin, MA *Pendidikan Agama Islam Al-quran hadist Madrasah Ibtidaiyah MI kelas 2*, (Karya Toha putra : 2015) Hal. 20

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori, namun mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³⁰.

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan yang peneliti amati. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.

³⁰Lexy J Moleong *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal 6

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian³¹.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan³². Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*The Key Instrument*)³³. Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri³⁴.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah selaku pimpinan, dan guru pengelola perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto yang merupakan pengurus perpustakaan. Kedua, peneliti melakukan pra observasi lingkungan sekitar sekolah SDN Candiwatu Mojokerto. Ketiga, melakukan observasi, wawancara, dokumen-dokumen terkait dengan

³¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm.7

³² Noer Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003), Hlm.8

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm.223

³⁴ Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm.186

penelitian dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Candiwatu Mojokerto yang beralamat di Dusun Candirejo Desa Candiwatu Kabupaten Mojokerto. Alasan pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut karena:

- a. Letak sekolah yang terjangkau oleh peneliti, sehingga mempermudah dalam proses penelitian.
- b. Sekolah tersebut memiliki perpustakaan yang memadai
- c. Sekolah tersebut memanfaatkan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh³⁵. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru yang menjabat sebagai ketua unit perpustakaan, dan siswa SDN candiwatu Mojokerto

³⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm.172

b. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan sumber data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan pemanfaatan perpustakaan seperti Jadwal, Absensi dan Dokumentasi yang digunakan di dalam perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung, digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang menjadi kajian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan:

1. Kondisi perpustakaan yang meliputi kondisi ruangan dan kelengkapan fasilitas perpustakaan.
2. Penerapan yang dilakukan sekolah mulai dari strategi, metode apa yang dilakukan sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar di SDN Candiwatu Mojokerto.

Observasi akan dilakukan sampai peneliti memperoleh data lengkap mengenai yang sudah tersebut diatas.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data mengenai proses pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh SDN Candi watu Mojokerto . Wawancara ini akan diajukan kepada

1. Kepala Sekolah
2. Ketua unit perpustakaan SDN Candi watu Mojokerto
3. Guru,
4. dan siswa SDN Candi watu Mojokerto.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi akan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku yang ada terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh SDN Candi watu Mojokerto yaitu:

1. Jadwal kunjungan perpustakaan
2. Buku absensi siswa yang berkunjung ke perpustakaan,
3. dan data koleksi buku di perpustakaan.

Selain dokumentasi dalam bentuk dokumen tertulis, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui gambar kegiatan perpustakaan

SDN Candiwatu Mojokerto, yaitu kondisi perputakaan, pemanfaatan perpustakaan dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah menjadi satu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas, kemudian diberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengelompokan atau pengkategorian data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh

kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah tahapan yang sangat penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan menyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar absah . sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Present observation (observasi secara terus-menerus) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus di SDN Candiwatu Mojokerto, guna memahami lebih mendalam berbagai aktivitas yang sedang berlangsung.
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksann keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data sederajat. Teknik ini peneliti membandingkan antara wawancara satu dan wawancara lainnya.

Diskusi sejawat, yaitu melalui diskusi-diskusi yang dilakukan untuk mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh. Teknik ini dilakukan sebagai penguatan dari hasil penelitian

H. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari 4 tahapan yang meliputi (1) pra penelitian, yang merupakan tindakan peneliti yaitu menyusun proposal penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, yang merupakan tindakan peneliti melaksanakan penggalan data di lapangan, (3) pengelolaan data yang merupakan tindakan peneliti membuat transkrip hasil penelitian, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, (4) Menuliskan hasil penelitian berupa laporan penelitian.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SDN Candiwatu Mojokerto

SDN Candiwatu Mojokerto merupakan salah satu sekolah dasar di Kab.Mojokerto yang terletak di sebuah pedesaan dengan letaknya yang cukup strategis dan mudah untuk diakses. Rata-rata sekolah dasar yang berlokasi sama dengan SDN Candiwatu Mojokerto ini masih belum mempunyai perpustakaan sekolah. Hal inilah yang membedakan sekolah dasar ini dengan sekolah dasar yang lainnya. Berikut sedikit gambaran tentang SDN Candiwatu Mojokerto:

1) Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| a) Nama Sekolah | : SDN Candiwatu Mojokerto |
| b) NIS | : 100260 |
| c) N.S.S | : 101050314026 |
| d) NPSN | : 20050200866 |
| e) Tahun Berdiri | : 1981 |
| f) Jenjang Pendidikan | : SD (Sekolah Dasar) |
| g) Status Sekolah | : Negeri |
| h) Akreditasi | : A |

2) Lokasi Sekolah

- a) Alamat : Jl.Candirejo
- b) Kecamatan : Pacet
- c) Kabupaten/Kota : Mojokerto
- d) Provinsi : Jawa Timur
- e) Kode Pos : 61374

3) Gambaran Umum Sekolah

- a) Kepala Sekolah : Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd
- b) Jumlah Guru : 12 Orang
- c) Jumlah Siswa : 127 Siswa
- d) Jumlah Rombel : 6 Rombel

4) Data Pelengkap Sekolah

- a) Nomor Telepon : 085649493501
- b) Luas Bangunan : 3280 M²
- c) Jarak Ke Pusat Kecamatan : 5 Km
- d) Jarak Ke Pusat Otoda : 30 Km

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN Candiwatu Mojokerto

1) Visi SDN Candiwatu Mojokerto

Visi SDN Candiwatu Mojokerto adalah “Terwujudnya Sekolah yang Unggul, Imtaq dan Iptek, Mandiri, Serta Berwawasan Lingkungan”.

2) Misi SDN Candiwatu Mojokerto

Misi SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama.
 - b) Melaksanakan pembelajaran PAIKEM.
 - c) Mengembangkan iptek.
 - d) Membiasakan peserta didik terampil dan berkarya.
 - e) Menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman
- 3) Tujuan SDN Candiawatu Mojokerto

Tujuan SDN Candiawatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a) Terciptanya kebiasaan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan.
- b) Terlaksanannya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c) Terciptanya perilaku kritis, ilmiah, dan bertanggung jawab.
- d) Terciptanya jiwa berwiraswasta
- e) Terciptanya lingkungan sekolah sehat, indah, bersih, dan aman.
- f) Tercapainya ketuntasan belajar.

2. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah dan Perkembangan Perpustakaan SDN Candiawatu Mojokerto

Perpustakaan SDN Candiawatu berdiri seiring dengan berdirinya SDN Candiawatu Mojokerto yaitu pada tahun 1981. Keberadaan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana

prasarana sekolah yang menunjang kegiatan belajar mengajar bagi seluruh warga sekolah. Dahulu keadaan gedung perpustakaan tidak sebaik seperti pada saat ini, betu pula dengan keadaan koleksi buku yang masih tidak banyak dan tidak lengkap, fasilitas yang ada didalamnya seperti sedikitnya meja dan kursi untuk tempat membaca siswa, dan juga sistem pengelolaan perpustakaan yang masih tidak adanya program-program pengembangan perpustakaan itu sendiri.

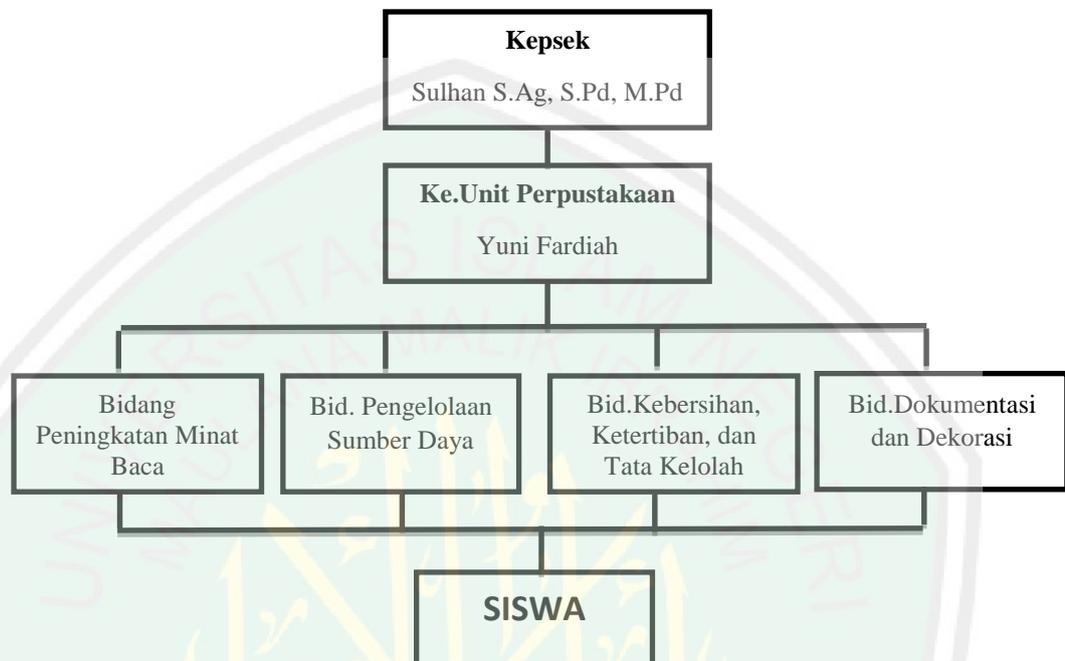
Seiring dengan berkembangnya sekolah SDN Candiwatu Mojokerto maka berkembang pula perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto. Saat ini, keberadaan perpustakaan telah dikelola dengan baik dengan kebijakan-kebijakan kepala sekolah yang sangat memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat dan juga sarana pendukung kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk berkembangnya perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto mendapatkan respon positif dari seluruh warga sekolah sehingga terciptanya perpustakaan sebagai sumber belajar siswa dan terciptanya budaya membaca dikalangan siswa.

b. Struktur Organisasi Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

Dibawah ini adalah struktur organisasi perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto yang disajikan dalam bentuk bagan:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto



Berikut adalah keterangan nama-nama penanggung jawab tiap bidang, antara lain:

- 1) Bidang Peningkatan Minat Baca : Emy Dwi Kurniasih S.Pd
- 2) Bid. Pengelolaan Sumber Daya : Agus siswanto S.Pd
- 3) Bid. Kebersihan, Ketertiban dan Tata Kelolah : Saroni
- 4) Bid. Dokumentasi dan Dekorasi : Rhodiyah Hidayati S.PdI

3. Proses Pelayanan Perpustakaan Candiwatu Mojokerto

Pemanfaatan perpustakaan sekolah SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa, tentu harus diimbangi dengan adanya pelayanan yang baik dalam perpustakaan itu sendiri. Pelayanan perpustakaan sekolah SDN Candiwatu Mojokerto tidak jauh berbeda dengan pelayanan perpustakaan pada umumnya. Pelayanan

perpustakaan SDN Candiwalu Mojokerto berjalan selama jam buka kunjungan perpustakaan.

Proses pelayanan dimulai saat siswa berkunjung dengan mengisi buku kunjungan perpustakaan, kemudian siswa baru akan diperkenankan masuk oleh petugas perpustakaan sekolah. Berkenaan dengan proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwalu Mojokerto, Kepala unit perpustakaan Yuni Fardiah S.E. Beliau menyatakan bahwa:

Proses pelayanan di perpustakaan SDN Candiwalu Mojokerto berjalan selama jam buka kunjungan perpustakaan. Jam buka perpustakaan di sekolah kami mulai dari pukul 06.30 WIB sampai dengan jam pulang sekolah yaitu pukul 13.00 WIB. Proses pelayanan perpustakaan di sekolah kami yaitu dimulai dari ketika siswa datang, siswa harus mengisi buku kunjungan perpustakaan. Kemudian untuk siswa yang meminjam buku, harus membaca kartu peminjaman buku. Setelah itu, siswa diperkenankan masuk ke dalam perpustakaan sesuai dengan tujuan siswa tersebut (belajar, membaca, atau hanya sekedar duduk di perpustakaan). Kembali lagi ketika siswa tersebut meminjam buku, sebelum siswa keluar dari perpustakaan, buku tersebut harus ditunjukkan kepada petugas untuk dicatat dalam kartu peminjaman buku siswa³⁶.

Dari pernyataan informan pertama yaitu kepala unit perpustakaan SDN Candiwalu Mojokerto, peneliti mendapatkan informasi bahwa ada pelayanan yang berbeda untuk siswa yang berkenan meminjam buku di perpustakaan, yaitu sebelum meninggalkan ruang perpustakaan, siswa harus menunjukkan kartu serta buku yang dipinjam untuk dilakukan pencatatan oleh petugas.

³⁶ Wawancara dengan Yuni Fardiah S.E, Kepala Unit Perpustakaan SDN Candiwalu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

Selanjutnya, pernyataan tersebut diatas diperkuat dengan jawaban dari Kepala SDN Candiwatu Mojokerto mengenai proses pelayanan perpustakaan sekolah. Beliau Sulhan S.Ag, S.Pd. M.Pd memberikan jawabanya sebagai berikut:

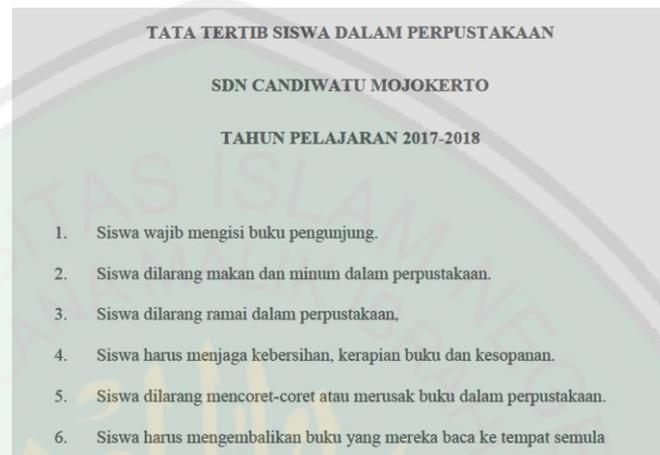
Pelayanan perpustakaan di sekolah kami dimulai pukul 06.30 - 13.00 WIB. Kami melayani setiap siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Untuk menjaga agar selama proses pelayanan kami berjalan dengan baik, sekolah membuat peraturan-peraturan yang berhubungan dengan hal tersebut. Peraturan-peraturan yang ada meliputi peraturan siswa dalam perpustakaan, peraturan untuk peminjaman dan batas pengembalian buku pinjman. Peraturan-peraturan yang kami buat ini sesuai dengan fungsi perpustakaan disini yaitu menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa³⁷.

Pernyataan kepala SDN Candiwatu Mojokerto diatas menunjukkan adanya kesamaan dengan pernyataan sebelumnya bahwa pelayanan dimulai pukul 06.30 – 13.00 WIB. Dan beliau menyatakan bahwa demi proses pelayanan agar berjalan dengan lancar, maka sekolah membuat kebijakan dengan menetapkan peraturan-peraturan saat berkunjung dalam perpustakaan sekolah. Peraturan tersebut dibuat karena dalam pemanfaatan perpustakaan, salah satunya adalah menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa. Berikut adalah hasil dokumentasi terkait dengan peraturan-peraturan dalam perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto³⁸:

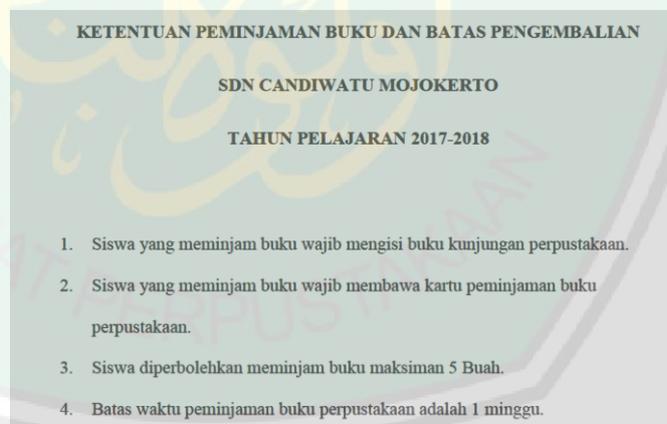
³⁷ Wawancara dengan Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd, Kepala SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

³⁸ Hasil Dokumentasi, Peraturan Kunjungan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 12 Januari 2018

Gambar 4.2 Tata Tertib Siswa di Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto



Gambar 4.3 Ketentuan Peminjaman dan Batas Pengembalian Buku Pinjaman SDN Candiwatu Mojokerto



Dari data wawancara dua informan diatas, dan juga dengan diperkuat data dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengisi buku kunjungan perpustakaan di meja petugas perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.
2. Siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam.
3. Diperuntukkan siswa yang meminjam buku, sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjem ke petugas perpustakaan.
4. Petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu peminjaman buku siswa.

Untuk pelayanan yang baik, maka sekolah membuat kebijakan dengan menetapkan peraturan-peraturan kunjungan perpustakaan. Peraturan-peraturan tersebut adalah tata tertib saat siswa berkunjung ke perpustakaan, dan ketentuan peminjaman buku perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.

4. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto

a) Bentuk Pemanfaatan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

Istilah pemanfaatan perpustakaan berarti keberadaan sebuah perpustakaan yang dimiliki oleh SDN Candiwatu Mojokerto dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk dapat menghasilkan manfaat yang menguntungkan bagi pihak sekolah khususnya siswa. Dalam hal ini, sudah tentu SDN Candiwatu mempunyai bentuk

atau cara tersendiri dalam memanfaatkan keberadaan tersebut sebagai sumber belajar.

Cara atau bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh SDN Candiwatu Mojokerto dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa adalah dengan cara penanaman sikap sadar penting membaca bagi siswa, dan juga memaksimalkan fungsi dari perpustakaan sendiri. SDN Candiwatu Mojokerto merumuskan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai beberapa fungsi sebagai tempat belajar bagi siswa. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti ketika melakukan wawancara dengan Kepala SDN Candiwatu Mojokerto. Beliau Bapak Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd memberikan pemaparan bahwa:

Di SDN Candiwatu Mojokerto, ada dua bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa. Yang pertama adalah penanaman sikap sadar penting membaca, dengan menjadwalkan kunjungan perpustakaan kepada setiap kelas seperti yang sudah saya jelaskan diawal dan juga menjadikan perpustakaan sebagai tempat *outdoor learning* Sedangkan yang kedua, adalah pemaksimalan atau memaksimalkan fungsi perpustakaan bagi siswa dengan menjadikan, perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa, perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa, dan juga perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa³⁹.

Sehubungan dengan pernyataan Kepala SDN Candiwatu Mojokerto tentang cara memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang salah satunya dengan menggunakan kebijakan menjadwalkan kunjungan perpustakaan kepada siswa

Wawancara dengan Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd, Kepala SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

melalui jadwal kunjungan tiap kelas, maka peneliti memastikan bahwa hal tersebut benar adanya. Peneliti telah melakukan observasi terkait penjadwalan perpustakaan sekolah pada hari Kamis tanggal 7 Desember 2017 dengan memperoleh data sebagai berikut:

Pada pukul 07.10 WIB peneliti melihat adanya jadwal kunjungan yang tertempel di dinding bagian depan perpustakaan sekolah. Isi dari jadwal tersebut adalah pembagian hari, waktu dan juga kegiatan kunjungan siswa yang terbagi menjadi tiap-tiap kelas. Peneliti melihat dalam jadwal tersebut pada hari senin ada dua kelas yang berkunjung yaitu kelas 1 dan kelas 2 dengan waktu yang berbeda. Kelas 1 dimulai pada pukul 08.00 – 09.00 WIB, sedangkan kelas 2 dimulai pukul 09.30 – 10.30 WIB.

Selanjutnya, pada hari selasa, juga ada dua kelas yang berkunjung, yaitu kelas 3 dan kelas 4. Waktu untuk kelas 3 yaitu pagi pada pukul 08.00 – 09.00 WIB. Sedangkan kelas 4 setelahnya yaitu pukul 09.30 – 10.30 WIB. Pada hari rabu, saatnya kelas 5 yang berkunjung pada pukul 09.30 – 10.30 WIB. Yang terakhir kelas 6 kebagian jadwal yaitu hari kamis dengan durasi waktu yang sama yaitu satu jam mulai pukul 08.00 – 09.00 WIB.

Jadwal kunjungan tersebut diatas berlaku secara rutin setiap minggu dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan pula yaitu siswa membaca buku pada minggu pertama dan ketiga, dan siswa mengerjakan tugas pada minggu kedua dan keempat⁴⁰. Dan perlu diketahui bahwa didalam jadwal tersebut juga sudah dicantumkan bahwa kunjungan perpustakaan tiap kelas harus didampingi langsung oleh guru kelas masing-masing.

⁴⁰ Hasil Observasi, Jadwal Kunjungan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 7 Desember 2017

Gambar 4.4 Jadwal Kunjungan Siswa di Perpustakaan

NO	HARI	WAKTU	KELAS
1.	Senin	08.00 - 09.00 WIB	1
		09.30 - 10.30 WIB	2
2.	Selasa	08.00 - 09.00 WIB	3
		09.30 - 10.30 WIB	4
3.	Rabu	09.30 - 10.30 WIB	5
4.	Kamis	08.00 - 09.00 WIB	6

KETERANGAN:

- Siswa bertanggung jawab mempersiapkan sesuai jadwal dan dilampiangi oleh guru kelas.
- Kepustakaan adalah perpustakaan:
 - Mengembangkan siswa membaca
 - Meningkatkan minat membaca siswa sekolah
 - Meningkatkan literasi siswa
 - Meningkatkan kemampuan literasi siswa

(Dalam 1 bulan siswa berkewajiban 40 dengan kegiatan yang tertera dalam jadwal dan menggunakan buku sekolah)

- Ditulis oleh siswa kelas 1 sampai kelas 6
- Harus dibersihkan setiap waktu

Mengetahui,
Kepala SDN Candiwatu Mojokerto
SILVIA S.H., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620714198721013

Selanjutnya, berhubungan dengan adanya jadwal kunjungan perpustakaan bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto, berikut jadwal tersebut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1 Jadwal Kunjungan Perpustakaan Siswa SDN Candiwatu Mojokerto Tahun Pelajaran 2017-2018

NO	HARI	WAKTU	KELAS
1.	Senin	08.00 - 09.00 WIB	1
		09.30 - 10.30 WIB	2
2.	Selasa	08.00 - 09.00 WIB	3
		09.30 - 10.30 WIB	4
3.	Rabu	09.30 - 10.30 WIB	5
4.	Kamis	08.00 - 09.00 WIB	6

Pernyataan kedua oleh Kepala SDN Candiwatu Mojokerto tentang cara pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa adalah dengan memaksimalkan beberapa fungsi perpustakaan itu sendiri. Fungsi yang pertama adalah perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa. Berkaitan dengan fungsi yang pertama ini, maka peneliti perlu untuk memastikan dengan melakukan wawancara langsung kepada siswa yang bersangkutan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti mengenai hal ini,

hasilnya adalah ketika peneliti bertanya “ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak anda mencari jawaban di perpustakaan?” jawaban Noval Risky Andrian siswa kelas 1 SDN Candiwatu Mojokerto adalah “Pernah, dan sering diajak oleh guru untuk belajar diperpustakaan”⁴¹. Selanjutnya jawaban Ibnu Syabil siswa kelas 2 SDN Candiwatu Mojokerto adalah “Sering, karena ada jadwal belajar di perpustakaan”⁴².

Fungsi kedua yang sesuai dengan pernyataan Kepala SDN Candiwatu Mojokerto adalah menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa. Berkaitan dengan fungsi perpustakaan yang kedua ini, berarti peneliti harus melakukan penggalian apakah benar adanya bahwa perpustakaan tersebut dapat menjadi tempat yang menjadikan siswa senang dan nyaman saat berkunjung dan belajar didalamnya. Data yang diperoleh peneliti dari pertanyaan “apakah menurut adanya perpustakaan itu menarik dan nyaman?”. Jawaban pertama, Mario Eko Praseyo menyatakan bahwa “Iya. Perpustakaan nyaman dan menarik karena bisa belajar sambil bermain”⁴³. Jawaban kedua oleh Bentar Putra Akta, ia menyatakan

⁴¹ Wawancara dengan Noval Risky Andrian, Siswa Kelas I SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Januari 2018

⁴² Wawancara dengan Ibnu Syabil, Siswa Kelas II SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Januari 2018

⁴³ Wawancara dengan Mario Prasetyo, Siswa Kelas III SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Januari 2018

bahwa “Iya cukup menarik dan nyaman karena didalam perpustakaan tidak berisik”⁴⁴.

Dari hasil data wawancara oleh peneliti yang telah terpapar diatas maka dapat diketahui memang benar adanya perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto mampu menjadi tempat rekreasi bagi siswa sehingga menurut siswa perpustakaan tersebut menarik untuk dikunjungi serta memberikan rasa nyaman.

Berkaitan dengan fungsi perpustakaan yang ketiga yaitu perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa. Peneliti akhirnya melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan hal ini. Hasil dari data pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

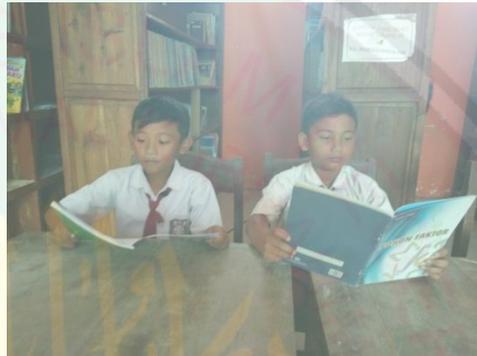
Pada hari Kamis, tanggal 11 Januari 2018 Pada pukul 08.00 WIB peneliti melakukan observasi didalam gedung perpustakaan. Peneliti melihat siswa yang sedang membaca buku yang ada dipergustakaan. Siswa tersebut adalah siswa kelas 6, karena pada hari itu adalah jadwal kunjungan perpustakaan untuk kelas 6. Buku yang mereka baca bukan hanya buku pelajaran. Ada yang membaca majalah, koran, dll.

Pada saat peneliti melakukan observasi didalam perpustakaan, suasana perpustakaan tidak ramai. Semua siswa tertib konsentrasi dengan buku bacaan masing-masing. Sikap tertib yang ditunjukkan oleh siswa juga tercermin ketika siswa akan memasuki perpustakaan. Dengan tanpa disuruh dan diatur oleh guru, mereka berbaris rapi dan masuk perpustakaan satu persatu tanpa suara berisik. Memang pada saat itu, peneliti melihat masih ada 2 siswa yang bertingkah dan sedikit berisik. Namun jika peneliti melihat dari sebagian besar siswa, mereka telah

⁴⁴ Wawancara dengan Bentar Putra Akta, Siswa Kelas IV SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 7 Januari 2018

menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap disiplin atau tertib saat berkunjung ke perpustakaan⁴⁵.

Gambar 4.5 Suasana Belajar dalam Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto



Berdasarkan data wawancara dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai bentuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto, maka didapatkan kesimpulan bahwa bentuk tersebut ada dua macam, yaitu penanaman sikap sadar penting membaca dengan pemberian kebijakan jadwal kunjungan belajar perpustakaan, dan yang kedua dengan memaksimalkan fungsi sebagai tempat belajar, rekreasi, serta sarana pembentukan sikap disiplin siswa.

⁴⁵ Hasil Observasi, Sikap Tertib Siswa Ketika Belajar Didalam Perpustakaan, tanggal 11 Januari 2017

b) Kerjasama Warga Sekolah Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa

Berjalannya pemanfaatan perpustakaan sekolah tentu saja tidak terlepas dari adanya kerja sama semua warga SDN Candiwatu Mojokerto. Karena dengan adanya kerja sama warga sekolah proses sebuah pemanfaatan perpustakaan bisa berjalan dengan baik. Pelaku atau subjek terpenting dalam kerjasama tersebut adalah kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan, guru sebagai pendamping pelaku kebijakan, dan kepala unit sebagai pelaksana teknis (pengelola perpustakaan).

Berkaitan dengan hal ini, bentuk kerjasama yang terjalin di SDN Candiwatu dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar sudah terbilang baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti kepada unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto yakni Ibu Yuni Fardiah S.E Beliau menyatakan bahwa:

Proses pelayanan perpustakaan di sekolah kami menggunakan memang sistem kerjasama antara guru kelas dengan petugas perpustakaan. Jadi bentuk kerjasama tersebut, ketika ada kelas yang jadwalnya ke perpustakaan, guru akan memberitahu petugas. Setelah itu petugas menyiapkan keperluan yang dibutuhkan, setelah semuanya sudah siap, guru akan mengajak siswanya memulai kegiatan didalam perpustakaan tersebut⁴⁶.

⁴⁶ Wawancara dengan Yuni Fardiah,, Kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

Dari pernyataan Kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto tersebut diatas kita bisa mengetahui bahwa kerjasama antara guru dan kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto terjadi ketika pelaksanaan jadwal kunjungan perpustakaan untuk belajar oleh siswa dilaksanakan. Pernyataan ini senada dengan jawaban oleh kepala SDN Candiwatu Mojokerto. Beliau, Bapak Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd memberikan jawaban bahwa:

Bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan disekolah kami ini, terjadi ketika jadwal kunjungan kelas dilaksanakan. Disitu, guru akan mendaftarkan siswanya dengan mengisi buku kunjungan perpustakaan dan menyampaikan kepada petugas tentang kegiatan kunjungan pada hari itu (antara membaca atau mengerjakan tugas). Setelah itu, petugas akan mempersiapkan buku yang dibutuhkan oleh siswa sesuai dengan permintaan guru tersebut, dan menata tempat duduk siswa dalam perpustakaan⁴⁷.

Dari data hasil wawancara dan juga observasi yang diperoleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada bentuk kerjasama yang baik antara kepala sekolah, kepala unit perpustakaan, dan juga guru. Bentuk kerjasama tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan telah menggunakan kebijakannya untuk menetapkan jadwal kunjungan perpustakaan oleh siswa untuk membaca dan belajar.

⁴⁷ Wawancara dengan Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd, Kepala SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

2. Guru, sebagai pendamping dalam melaksanakan kunjungan perpustakaan bertugas untuk mengatur siswa, mengkoordinasikan jadwal kunjungan kepada kepala unit perpustakaan, dan juga menyampaikan segala hal yang dibutuhkan untuk dipersiapkan oleh pengelola perpustakaan yang dalam hal ini ditangani langsung oleh kepala unit perpustakaan SDN candiwatu Mojokerto. Hal inilah yang dilihat oleh peneliti ketika melakukan pengamatan langsung dilapangan. Hasil pengamatan tersebut adalah:

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Desember 2017 pukul 07.50 WIB mengenai kerjasama yang dilakukan guru dan petugas perpustakaan dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa, peneliti melihat guru mendampingi siswa kelas 6 sedang berjalan menuju ke perpustakaan sekolah untuk melakukan kunjungan rutin belajar didalam perpustakaan. Sebelum keberangkatan, guru terlebih dahulu membariskan siswa didepan kelas menjadi 2 banjar. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang ketiatan yang dilakukan pada hari itu, yaitu membaca. Kemudian yang diamati oleh peneliti, guru tersebut mengingatkan kembali kepada siswa tentang pentingnya belajar, dan mengarahkan agar siswa bersungguh-sungguh dalam kegiatan tersebut.

Saat tiba di depan perpustakaan, terlebih dahulu yang guru lakukan adalah mengisi buku kunjungan kelas yang disiapkan oleh petugas perpustakaan di depan pintu masuk. Setelah itu baru guru mempersilahkan siswa masuk untuk mengambil buku yang mereka ingin baca, mengatur tempat duduk siswa, dan mendampingi siswa selama kegiatan tersebut berlangsung⁴⁸.

⁴⁸ Hasil Observasi, Kerjasama Guru dengan Kepala Unit Perpustakaan, tanggal 7 Desember 2017

Gambar 4.6 Buku Kunjungan Perpustakaan Kelas VI



3. Kepala Unit perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan bertugas untuk menyiapkan segala hal yang telah disampaikan oleh guru mengenai apa yang diutuhkan siswa saat berkunjung untuk membaca dan belajar didalam perpustakaan.

Melalui data yang sudah didapatkan diatas, kita dapat mengetahui bahwa kerjasama antar warga sekolah terutama dalam hal ini kepala sekolah, kepala unit perpustakaan, dan juga guru menjadi komponen yang sangat penting demi tercapainya tujuan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto.

**c) Hasil Pemanfaatan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto
Sebagi Sumber Belajar Bagi Siswa**

Dilakukannya suatu kegiatan, pasti akan mendapatkan sebuah hasil. Jika apa yang dilakukan tersebut baik, maka hasil yang didapatkan akan baik pula. Namun sebaliknya, jika suatu kegiatan yang kita lakukan tidak baik, maka hasil yang kita dapatkan akan tidak baik pula. Begitupun dengan dilaksanakannya

kegiatan oleh SDN Candiwatu Mojokerto ini yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa, tentu akan ada hasil yang didapatkan oleh siswa itu sendiri sebagai sasaran kegiatan.

Hasil yang didapatkan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto ini adalah budaya membaca bagi siswa. Budaya membaca merupakan sebuah kebiasaan membaca buku yang dilakukan oleh siswa setiap hari selsa, kamsis dan jum'at dengan durasi waktu 30 menit sebelum memulai pelajaran. Budaya membaca ini dilakukan seluruh siswa SDN Candiwatu Mojokerto mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Berkaitan dengan hasil pemanfaatan perpustakaan sekolah SDN Candiwatu Mojokerto oleh siswa yang berbentuk budaya baca, peneliti melakukan penggalian data dari Kepala SSN Candiwatu Mojokerto. Beliau Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd menyatakan bahwa:

Kalau berbicara hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa, sekolah ini telah mencapai hasil yang diinginkan, yaitu budaya membaca bagi siswa. Artinya, siswa memiliki sikap sadar untuk membaca agar memiliki pengetahuan yang lebih luas⁴⁹.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa telah disebutkan hasil dari pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto bagi

⁴⁹ Wawancara dengan Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd, Kepala SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

siswa yaitu berupa kesadaran bagi siswa tentang pentingnya membaca agar mereka memiliki wawasan yang lebih luas. Pernyataan kepala sekolah tersebut diatas senada dengan pernyataan dari kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto. Beliau Yuni Fardiah S.E, menyatakan bahwa:

Salah satu hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu terciptanya kebiasaan membaca bagi siswa itu sendiri. Jadi, disekolah kami ini ada beberapa budaya yang pasti dilakukan sebelum memulai pelajaran didalam kelas, salah satunya adalah budaya membaca. Dan itu sudah terjadwal harinya⁵⁰.

Hasil wawancara yang diperoleh dari kedua informan diatas menunjukkan bahwa memang benar adanya hasil dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah budaya membaca. Selanjutnya, menundak lanjuti pernyataan dari kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto tentang adanya jadwal budaya membaca bagi siswa yang telah ditentukan oleh sekolah, peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan. Hasilnya adalah:

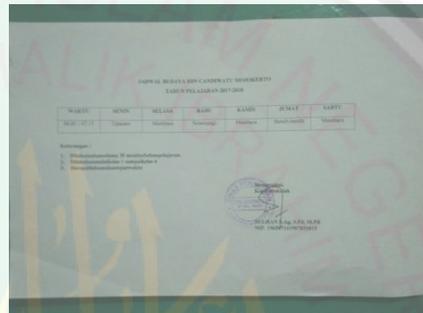
Pada Hari Kamis, tanggal 7 Januari 2018, peneliti melakukan observasi tentang adanya jadwal budaya SDN Candiwatu Mojokerto, khususnya budaya membaca. Peneliti melihat didepan kantor Kepala SDN Candiwatu Mojokerto, dan jendela setiap kelas terdapat tempelan kertas yang berisikan jadwal budaya siswa SDN Candiwatu Mojokerto yang terbagi harinya.

Dalam jadwal tersebut menerangkan bahwa jadwal budaya SDN Candiwatu Mojokerto ada 4 (empat) yaitu upacara pada setiap hari senin, senam pagi setiap hari rabu, bersih-

⁵⁰ Wawancara dengan Yuni Fardiah, Kepala Unit Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

bersih setiap hari jumat, dan yang terakhir yang menjadi fokus pengamatan peneliti adalah budaya membaca yang dijadwalkan setiap hari selasa, kamis, dan sabtu⁵¹.

Gambar 4.7 Jadwal Budaya SDN Candiwatu Mojokerto yang tertempel di setiap kelas



Melalui data observasi yang didapatkan oleh peneliti, kita dapat melihat bahwa jadwal membaca untuk siswa lebih banyak jika dibandingkan dengan 3 budaya lain yang dimiliki oleh SDN Candiwatu Mojokerto. Berikut adalah jadwal budaya SDN Candiwatu Mjokerto yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.2 Budaya SDN Candiwatu Mojokerto Tahun Pelajaran 2017-2018

Waktu	Hari	Jenis Budaya
06.45 – 07.15 WIB	Senin	Upacara
	Selasa	Membaca
	Rabu	Senam Pagi
	Kamis	Membaca

⁵¹ Hasil Observasi, Jadwal Budaya Membaca Siswa SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 7 Januari 2018

	Jum'at	Bersih-Bersih
	Sabtu	Membaca

Hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi mengenai hasil pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasilnya adalah Budaya Membaca bagi siswa.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN Candiwatu Mojokerto, tidak semudah yang dilihat kebanyakan orang. Tentu didalamnya ada faktor yang mendukung dan juga ada faktor yang menghambatnya. Berikut merupakan pemaparan faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa.

a. Faktor Pendukung

Dalam memanfaatkan keberadaan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa, tentu tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak adanya faktor yang mendukung. Karena dalam hal ini, faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 6 Desember 2017 kepada kepala SDN Candiwatu Mojokerto, Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd tentang faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa, beliau menyatakan bahwa:

Faktor pendukung untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa adalah antara lain, sarana dan prasarana yang meliputi keberadaan perpustakaan sekolah beserta isinya yaitu berbagai macam buku, meja dan kursi, dan lain sebagainya. Kemudian jadwal yang diberikan sekolah untuk kunjungan perpustakaan bagi siswa, dan juga semangat guru untuk mendampingi siswa belajar didalam perpustakaan⁵².

Pernyataan tersebut diatas, dikuatkan dan juga diperlengkap oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru di SDN Candiwatu Mojokerto yakni Lisa Ratnasari S.Pd, pada hari yang sama, yaitu pukul 10.45-11.15 WIB tentang faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa, beliau menyatakan bahwa:

Faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu yang *pertama* sudah tentu pasti sarana prasarana. Kemudian *kedua*, yang tidak kalah pentingnya adalah semangat siswa dan juga guru yang mendampingi siswa untuk belajar didalam perpustakaan. Dan yang terakhir adalah adanya kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat seperti kepek sebagai pembuat kebijakan, guru, dan juga ketua unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto⁵³.

⁵² Wawancara dengan Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd, Kepala Sekolah SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

⁵³ Wawancara dengan Lisa Ratnasari S.Pd, Guru SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

Dari kedua informan tersebut diatas, kita mengetahui bahwa kegiatan atau program pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SDN Candiwatu Mojokerto ini tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika tidak adanya faktor pendukung. Jika disimpulkan, dari hasil wawancara diatas maka diperoleh 5 (lima) faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, diantaranya adalah,

1. Sarana prasarana.

Sarana yang paling penting dalam hal ini adalah perpustakaan sekolah beserta isinya, yaitu keberadaan rak buku sekaligus koleksi buku yang lengkap, meja dan kursi yang dapat dijadikan siswa untuk membaca buku maupun mengerjakan tugas, sampai dengan alat kebersihan yang digunakan untuk membersihkan perpustakaan sekolah setelah digunakan.

2. Jadwal kunjungan perpustakaan siswa SDN Candiwatu Mojokerto.

Adanya jadwal kunjungan perpustakaan oleh siswa yang ditetapkan langsung oleh sekolah, merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Karena dengan adanya jadwal tersebut, secara rutin sesuai jadwalnya siswa akan

berkunjung ke perpustakaan untuk belajar dan membaca buku.

3. Semangat guru dalam mendampingi siswa.

Semangat guru, juga merupakan faktor yang sangat penting. Karena jika tidak ada semangat guru dalam mendorong siswanya untuk belajar didalam perpustakaan sekolah, maka kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa tidak akan terlaksana dengan baik.

4. Antusias dan semangat siswa.

Selain antusias guru sebagai faktor pendukung yang sangat penting, antusias siswa juga tidak kalah pentingnya. Karena dalam hal ini, program pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar ditujukan kepada siswa. Maka, siswa merupakan objek atau sasaran utamanya.

5. Kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Kerjasama yang baik antar warga sekolah sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Karena dalam hal ini, kepala sekolah membutuhkan guru, guru membutuhkan petugas perpustakaan, siswa membutuhkan guru, begitu seterusnya antar warga sekolah saling membutuhkan.

Selanjutnya, data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan perolehan data hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 7 Desember 2017. Peneliti melakukan pengamatan yang berhubungan dengan faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa, yang *pertama* adalah terkait sarana prasarana,

Pada pukul 06.45 WIB peneliti melakukan pengamatan langsung di SDN Candiwatu Mojokerto. Benar adanya bahwa di sekolah tersebut terdapat sebuah perpustakaan sekolah yang cukup memadai. Perpustakaan tersebut terletak di depan halaman lapangan sekolah. Keadaan perpustakaan cukup bersih. Di samping pintu masuk perpustakaan terdapat meja petugas perpustakaan yang dilengkapi dengan buku kunjungan perpustakaan, buku daftar koleksi perpustakaan, dan tumpukan-tumpukan kertas yang lain. Didalam perpustakaan, terdapat rak beserta buku koleksinya. Ada buku pelajaran, buku cerita, macam-macam majalah anak, sampai dengan kliping, koran dan juga alat-alat peraga pembelajaran.

Didalam perpustakaan tersebut pula juga dilengkapi dengan keberadaan meja-kursi sebagai tempat duduk siswa untuk membaca dan belajar juga mengerjakan tugas. Kemudian, di pojok ruangan perpustakaan terdapat alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, sampai dengan kemoceng⁵⁴.

⁵⁴ Hasil Observasi, Sarana Prasarana Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 7 Desember 2017

**Gambar 4.8 Gedung Perpustakaan SDN Candiwatu
Mojokerto**



Kemudian yang *kedua*, pada hari yang sama, peneliti mengamati terkait dengan ada atau tidaknya jadwal yang diberikan oleh sekolah kepada siswa mengenai kunjungan rutin belajar di perpustakaan sekolah dan diperoleh hasil,

Pada pukul 07.20 WIB, peneliti melakukan pengamatan terkait jadwal kunjungan perpustakaan. Benar adanya bahwa SDN candiwatu Mojokerto telah menetapkan jadwal rutin bagi siswa untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah, baik untuk sekedar membaca buku, ataupun belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas. Jadwal tersebut tertempel di dinding depan perpustakaan SDN Candiwatu. Adanya jadwal tersebut telah ditanda tangani oleh Kepala SDN Candiwatu Mojokerto.

Ketiga, masih dihari yang sama yaitu Kamis, 7 Desember 2017 dan masih terkait dengan faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa, peneliti melihat semangat yang ditunjukkan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar dalam perpustakaan, diperoleh hasil bahwa,

Pada pukul 07.50 WIB peneliti melihat guru bersama-sama dengan siswa kelas 6 berjalan menuju perpustakaan sekolah untuk melaksanakan jadwal kunjungan perpustakaan sekolah. Pada hari itu, kegiatan siswa adalah untuk membaca buku. Tampak antusias siswa yang didampingi

oleh guru kelas mereka untuk belajar didalam perpustakaan. Walaupun beberapa orang masih terlihat tidak semangat, namun bisa dikatakan sebagian besar siswa menampakkan bahwa mereka senang⁵⁵.

Gambar 4.9 Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto



Dari hasil wawancara dengan 2 informan dan juga dengan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto, baik faktor yang berasal dari internal siswa itu sendiri maupun faktor eksternal siswa.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa seperti yang sudah dipaparkan diatas, dalam pemanfaatan perpustakaan tersebut pula tentu terdapat faktor yang menghambat. Dalam hal ini, SDN Candiwatu Mojokerto tidak semata-merta mulus dan gampang

⁵⁵ Hasil Observasi, Faktor Pendukung Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 7 Desember 2017

dalam memanfaatkan keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi para siswanya.

Adapun faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa sebagaimana hasil yang diperoleh peneliti dari data wawancara kepada kepala SDN Candiwatu Mojokerto, yaitu Bapak Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd, beliau menyatakan bahwa:

Faktor pengahambatnya dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa, yang *pertama* adalah tidak adanya kartu kunjungan bagi siswa yang dipegang sendiri oleh siswa. Jadi disini ketika siswa ingin berkunjung ke perpustakaan baik untuk membaca buku, belajar, maupun sekedar meminjam buku, siswa masih tidak mempunyai kartu sediri. Mereka akan didata di buku cacatan besar kunjungan perpustakaan. Kemudian, yang *kedua* adalah *mood* siswa yang mudah berubah (kadang semangat, kadang juga malas). Mengapa demikian? Karena yang namanya anak-anak, jadi mood mereka mudah berubah. Terkadang mereka sangat antusias dan senang untuk belajar diperpustakaan, namun kadang juga sebaliknya mereka malas, bahkan tidak mau untuk belajar di perpustakaan⁵⁶.

Pernyataan tersebut diatas, diperkuat dan juga diperlengkap dengan pernyataan salah satu guru SDN Candiwatu Mojokerto tentang faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Beliau Ibu Lisa Ratnasari S.Pd, memnyatakan bahwa:

Faktor penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN Candiwatu Mojokerto yaitu salah satunya adalah tidak adanya kartu kunjungan siswa (yang ada hanya kartu peminjaman buku

⁵⁶ Wawncara dengan Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd, Kepala SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

di perpustakaan). Kemudian tidak adanya staf pembantu ketua unit perpustakaan untuk membantu mengelolah lebih maksimal sistem yang ada di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto. Dan yang terakhir adalah sifat atau kepribadian siswa yang berbeda. Yang menjadi penghambat adalah ketika siswa yang malas dan tidak ingin ke perpustakaan harus dipaksa berangkat ketika sudah jadwal kelasnya yang harus berkunjung⁵⁷.

Dari data hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari kedua informan tersebut diatas, kita ketahui bahwa masih terdapat faktor yang menghambat dalam pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa. Jika disimpulkan, bahwa faktor penghambat tersebut ada 4 (empat) diantaranya adalah:

1. Tidak adanya kartu kunjungan siswa.

Seperti yang kita ketahui bersama, kebanyakan ketika kita berkunjung ke perpustakaan tentulah kita memiliki kartu kunjungan perpustakaan yang biasa kita sebut sebagai kartu anggota perpustakaan. Hal ini menjadi salah satu kekurangan dalam pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa. Karena, perpustakaan tersebut tidak menyediakan kartu kunjungan perpustakaan bagi siswanya. Ketika siswa berkunjung ke perpustakaan, siswa hanya membawa kartu peminjaman buku perpustakaan yang akan berguna ketika siswa tersebut meminjam buku.

⁵⁷ Wawancara dengan Lisa Ratnasari S.Pd, Guru SDN Candiwatu Mojokerto, tanggal 6 Desember 2017

2. Tidak adanya staf pembantu Kepala Unit Perpustakaan.

Petugas perpustakaan SDN candiwatu Mojokerto adalah Kepala Unit Perpustakaan sendiri. Di sekolah ini tidak mempunyai staf pembantu untuk mengelolah perpustakaan. Sacara otomatis dengan keadaan seperti ini, dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa akan lebih sulit karena hanya satu orang yang mengurus di perpustakaan dengan kerjasama kepala sekolah dan guru.

3. *Mood* siswa yang mudah berubah.

Salah satu yang menjadi faktor pengahambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah *mood* (keadaan hati) siswa yang mudah berubah. Terkadang mereka sangat senang dan antusias untuk belajar didalam perustakaan. Namun terkadang pula mereka malas bahkan tidak mau berkunjung ke perpustakaan meski sekedar membaca buku ataupun meminjam buku diperpustakaan.

4. Sifat siswa yang berbeda-beda.

Faktor penghambat yang keempat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa adalah sifat siswa yang berbeda-beda. Maksudnya adalah ada siswa yang pembawaanya memang dia rajin. Rajin sekolah,

rajin mengerjakan tugas dari guru, dan yang lainnya. Dibalik siswa yang seperti itu, juga terdapat siswa yang pada dasarnya memang malas. Malas sekolah, malas mengerjakan tugas dari guru, termasuk dalam hal ini adalah malas berkunjung ke perpustakaan untuk belajar.

Berikut adalah tabel faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto:

Tabel 4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	Sarana prasarana	Tidak adanya kartu kunjungan siswa.
2.	Jadwal kunjungan perpustakaan siswa SDN Candiwatu Mojokerto	Tidak adanya staf pembantu Kepala Unit Perpustakaan
3.	Semangat guru dalam mendampingi siswa.	<i>Mood</i> siswa yang mudah berubah.
4.	Antusias dan semangat siswa.	Sifat siswa yang berbeda-beda.
5.	Kerjasama yang baik antar warga sekolah.	-

Tabel diatas, dapat diketahui secara jelas bahwa faktor pendukung berjumlah lebih banyak dibandingkan dengan faktor penghambat. Itu artinya, dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah

sebagai sumber belajar bagi siswa bisa dikatakan baik menurut pendapat dan analisis peneliti.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Pelayanan Perpustakaan Candiwatu Mojokerto

Perpustakaan yang baik, adalah perpustakaan yang memiliki pelayanan yang baik pula. Adapun proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a.** Siswa mengisi buku kunjungan perpustakaan di meja petugas perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.

Buku kunjungan yang disediakan di meja petugas, berbentuk buku yang tersaji tiap masing-masing kelas, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Semua siswa yang berkunjung ke perpustakaan wajib hukumnya untuk mengisi buku tersebut sebelum masuk kedalam perpustakaan.

- b.** Siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam.

Setelah siswa selesai mengisi buku kunjungan, akan ada petugas perpustakaan yang mengarahkan siswa untuk mencari buku yang diinginkan oleh siswa tersebut.

- c.** Diperuntukkan siswa yang meminjam buku, sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjam ke petugas perpustakaan.

Tujuannya adalah untuk melakukan pencatatan oleh petugas dalam buku peminjaman milik perpustakaan sekolah, agar perpustakaan mengetahui buku keluar yang dipinjam oleh siswa.

- d. Petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu peminjaman buku siswa

Pencatatan buku yang dipinjam, tidak hanya dilakukan didalam buku peminjaman perpustakaan, tapi juga dalam buku peminjaman milik siswa. Tujuannya adalah agar siswa mengerti kapan waktunya mereka harus mengembalikan buku tersebut.

Demi terwujudnya sebuah proses pelayanan perpustakaan yang baik, maka dibuatkan suatu kebijakan oleh sekolah untuk mengatur segala tindakan untuk melatih disiplin siswa antara lain:

- a. Tata tertib siswa saat berkunjung ke perpustakaan.

Tata tertib kunjungan perpustakaan yang dibuat oleh sekolah bertujuan agar siswa tertib saat berada didalam perpustakaan sehingga tercapai suasana perpustakaan yang nyaman bagi siswa untuk belajar.

- b. Ketentuan peminjaman buku perpustakaan.

Tujuan sekolah menertibkan siswa tidak berhenti pada tata tertib berkunjung ke perpustakaan, namun juga dibuat aturan ketentuan peminjaman buku bagi siswa. Ketentuan tersebut ditetapkan agar siswa tertib mengembalikan buku sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan sebagai batasnya.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto ada 2 bentuk yaitu

- a. Penanaman sikap sadar penting membaca, yang dilakukan dengan cara penjadwalan kunjungan perpustakaan sekolah kepada seluruh siswa.

Penjadwalan kunjungan perpustakaan diberlakukan kepada seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 mulai hari senin sampai kamis. Hari senin 2 kelas yaitu kelas 1 dan 2, hari selasa 2 kelas yaitu kelas 3 dan 4, sedangkan hari rabu kelas 5 dan hari kamis kelas 6.

Selain penjadwalan tersebut, perpustakaan dijadikan sebagai tempat guru dan siswa ketika ingin melaksanakan kegiatan *outdoor learning*. Artinya, kegiatan pembelajaran ini tidak terbatas dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kapan saja guru atau siswa menginginkan untuk belajar diluar kelas, maka perpustakaan adalah salah satu tempat yang bisa untuk digunakan.

- b. Pemaksimalan fungsi sekolah, dengan menjadikan sekolah sebagai:

- 1) Tempat belajar bagi siswa.

Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto telah dijadikan sebagai tempat belajar bagi siswa. Dengan adanya

perpustakaan tersebut siswa mendapatkan pengalaman belajar selain didalam kelas.

2) Tempat rekreasi bagi siswa.

Jika kebanyakan perpustakaan hanya sebagai tempat untuk meminjam buku, di SDN Candiwatu Mojokerto menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa. Siswa SDN Candiwatu Mojokerto yang merasa jenuh belajar dikelas, akan lebih menyenangkan ketika berada didalam perpustakaan sekolah. Perpustakaan dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi siswa dengan mendesain berbagai koleksi buku yang tidak hanya menyediakan buku pelajaran. Buku lain yang meliputi novel, buku dongeng, cerita rakyat, sampai dengan koran tersedia di perpustakaan tersebut.

3) Sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa.

Sikap disiplin siswa SDN Candiwatu Mojokerto terbentuk karena kebiasaan mereka tertib saat berkunjung ke perpustakaan. Hal tersebut terjadi karena adanya penjadwalan kunjungan perpustakaan yang tidak sekali dilakukan, maka sikap disiplin tersebut akan tertanam pada jiwa siswa.

Hasil dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah “Budaya Membaca” bagi siswa. Dalam arti lebih jelasnya bahwa kebiasaan membaca di

kalangan siswa merupakan hasil nyata dari pemanfaatan perpustakaan sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.

Faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

a. Sarana prasarana.

Sarana prasarana yang tersedia sebagai faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar diantaranya adalah gedung perpustakaan itu sendiri, meja, kursi, buku bacaan, buku pelajaran, Koran, majalah dalam perpustakaan, sampai dengan alat kebersihan didalam perpustakaan.

b. Jadwal kunjungan perpustakaan siswa SDN Candiwatu Mojokerto.

Adanya jadwal kunjungan perpustakaan yang ditetapkan oleh SDN Candiwatu Mojokerto sangat mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa. Karena dengan penjadwalan tersebut, maka semua siswa berkewajiban untuk mengunjungi perpustakaan dan belajar didalamnya dengan tanpa terkecuali.

c. Semangat guru dalam mendampingi siswa.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar tentu melibatkan guru sebagai pendamping dan juga pengarah. Maka dari itu, semangat guru menjadi faktor yang sangat mendukung pemanfaatan tersebut dapat tercapai. Dan guru SDN Candiwatu Mojokerto memiliki semangat yang tinggi dalam mendampingi siswanya untuk belajar didalam perpustakaan.

d. Antusias dan semangat siswa.

Selain guru yang harus bersemangat agar pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat tercapai, faktor lain yang harus ada adalah antusias dan semangat siswa. Karena sasaran pemanfaatan tersebut adalah siswa itu sendiri. Hasilnya, di SDN Candiwatu Mojokerto sebagian besar siswanya antusias dan memiliki semangat untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan.

e. Kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Kerjasama dalam memanfaatkan perpustakaan SDN candiwatu Mojokerto melibatkan seluruh warga sekolah yang meliputi siswa, pendidik dan juga tenaga kependidikan.

Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

a. Tidak adanya kartu kunjungan siswa.

SDN Candiwatu Mojokerto tidak memfasilitasi siswanya dengan kartu kunjungan perpustakaan sekolah. Walaupun pada umumnya kartu kunjungan tersebut berfungsi hanya sebatas sebagai identitas siswa, namun dirasa perlu siswa memiliki kartu tersebut dan juga sebagai simbol pengelolaan administrasi perpustakaan sekolah yang baik.

- b. Tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan.

Staf perpustakaan yang bertugas didalam perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto hanya berjumlah satu orang yang sekaligus sudah menjabat sebagai kepala unit perpustakaan. Setiap harinya staf tersebut hanya dibantu oleh guru kelas yang mendampingi baik ketika kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto mempunyai staf pembantu tetap agar lebih mudah dan ringan dalam pembagian tugasnya.

- c. *Mood* siswa yang mudah berubah.

Mood siswa merupakan keadaan hati yang dialami oleh siswa. Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa *mood* siswa sekolah dasar memang cenderung labil atau mudah berubah. Begitu pula yang terjadi di SDN Candiwatu Mojokerto. *Mood* siswa yang mudah berubah menjadi salah satu factor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa.

- d. Sifat siswa yang berbeda-beda

Setiap manusia memang pada dasarnya memiliki sikap yang berbeda antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Begitu pula yang terjadi pada siswa SDN Candiwatu Mojokerto. Sebagian siswa mungkin rajin dan patuh terhadap peraturan yang ada, khususnya dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Namun juga ada siswa yang bersikap sebaliknya, dan hal tersebut menjadi factor penghambat.



BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah kita ketahui pada bab sebelumnya, telah ditemukan data yang peneliti harapkan, baik data dari hasil wawancara, observasi, maupun data dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pada pembahasan ini, peneliti akan mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian meyamakan dengan teori-teori yang ada. Dalam pembahasan ini pula peneliti akan menyajikan analisa dari data yang diperoleh, baik data primer maupun data skunder, kemudian diinterpretasikan secara terperinci. Adapun fokus pembahasan pada bab ini adalah yang *pertama*, mendeskripsikan proses pelayanan perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto. *Kedua*, mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SDN Candiwatu Mojokerto. Sedangkan yang *ketiga*, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.

A. Proses Pelayanan Perpustakaan Candiwatu Mojokerto

Proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa merupakan mekanisme yang harus dilakukan oleh siswa saat berkunjung dan mekanisme yang harus dilakukan oleh petugas perpustakaan saat melayani siswa. Setiap

perpustakaan, pasti mempunyai sistem pelayanan yang berbeda dengan perpustakaan pada umumnya. Begitu pula dengan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto, juga memiliki proses pelayanan sendiri. Berikut ini adalah proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto:

1. Siswa mengisi buku kunjungan perpustakaan di meja petugas perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.

Sebelum siswa memasuki ruang perpustakaan baik untuk membaca maupun belajar, siswa terlebih dahulu harus mengisi buku kunjungan perpustakaan yang sudah disediakan oleh petugas perpustakaan. Buku kunjungan tersebut digunakan sebagai evaluasi bagi sekolah tentang besar kecilnya, naik atau turunnya minat membaca dan belajar oleh siswa dengan sumber belajar yaitu perpustakaan sekolah.

2. Siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam.

Proses pelayanan yang selanjutnya ketika siswa selesai mengisi buku kunjungan perpustakaan, maka siswa akan diarahkan oleh guru untuk memasuki ruangan perpustakaan dan diarahkan kepada tempat buku yang mereka cari. Ketika siswa tersebut datang bersama teman-temannya satu kelas seperti yang sudah dijadwalkan oleh sekolah, maka untuk pengarahan mencari buku

yang mereka butuhkan bukan lagi oleh petugas perpustakaan, namun oleh guru yang mendampingi mereka.

3. Diperintukkan siswa yang meminjam buku, sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjem ke petugas perpustakaan.

Mekanisme atau proses pelayanan selanjutnya yaitu khusus untuk siswa yang meminjam buku perpustakaan. Sebelum siswa tersebut membawa bukunya, wajib bagi siswa tersebut untuk menunjukkan kepada petugas perpustakaan sekolah beserta kartu peminjaman buku untuk dilakukan pencatatan peminjaman.

4. Petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu peminjaman buku siswa.

Seperti yang sudah tersebut di mekanisme sebelumnya, bahwa ketika siswa menunjukkan buku pinjaman dan menyerahkan kartu peminjaman buku, maka yang harus dilakukan oleh petugas perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto adalah melakukan pencatatan untuk menghindari kehilangan buku.

Proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto tersebut diatas, sangatlah berkaitan jika dihubungkan dengan teori pelayanan perpustakaan sekolah. Pelayanan perpustakaan sekolah adalah pelayanan perpustakaan yang bisa memberikan kepuasan bagi para pemakai perpustakaan di sekolah tersebut baik guru, siswa,

ataupun warga sekolah yang lain, bahkan mungkin warga masyarakat di lingkungan sekitar sekolah⁵⁸.

Setiap perpustakaan mempunyai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka yaitu :

- a. Layanan sirkulasi : tempat berlangsungnya pengembalian dan peminjaman bagi pemustaka.
- b. Layanan referensi : Layanan untuk memberikan bantuan kepada pemustaka agar dapat menemukan informasi yang dibutuhkan
- c. Layanan penelusuran informasi : layanan yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk menelusur informasi diperpustakaan tersebut.
- d. Layanan display : layanan berupa informasi mengenai koleksi terbaru yang ada diperpustakaan
- e. Layanan koleksi : tempat tersimpannya koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pemustaka.
- f. Layanan ruang baca : layanan yang ada di setiap perpustakaan sebagai tempat bagi pemustaka untuk membaca maupun berdiskusi di dalam ruangan perpustakaan.

Sedah jelas bahwa proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwati Mojokerto merupakan sebuah sirkulasi yang harus dilakukan siswa dan petugas perpustakaan ketika melakukan kunjungan perpustakaan. Dalam hal ini, proses pelayanan

⁵⁸ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012) hal. 244

perpustakaan tidak jauh berbeda dengan pelayanan perpustakaan pada umumnya.

Demi terwujudnya sebuah proses pelayanan perpustakaan yang baik oleh SDN Canndiwatu Mojokerto, maka dibuatkan suatu kebijakan oleh sekolah untuk mengatur segala tindakan untuk melatih disiplin siswa ketika berkunjung ke perpustakaan sekolah. Maka dalam hal ini, terciptalah seturan-aturan yaitu:

1. Tata tertib siswa saat berkunjung ke perpustakaan.

Hal-hal yang diatur dalam tata tertib ini meliputi kewajiban siswa untuk mengisi buku kunjungan, larangan bagi siswa untuk tidak makan dan minum dalam perpustakaan, larangan agar siswa tidak ramai dalam perpustakaan, himbuan agar siswa menjaga kebersihan, kerapian buku, dan juga kesopanan saat berada didalam perpustakaan, larangan agar siswa tidak mencorer-coret dan merusak buku perpustakaan, dan juga yang terakhir adalah himbuan bagi siswa agar mengembalikan buku ke tempat semula ketika selesai digunakan.

2. Ketentuan peminjaman buku perpustakaan.

Hal-hal yang diatur dalam ketentuan kedua ini adalah mengenai kewajiban siswa untuk mengisi buku peminjaman dan buku kunjungan perpustakaan, kewajiban siswa untuk membawa kartu peminjaman buku perpustakaan, informasi kepada siswa

mengenahi jumlah maksimal buku yang dapat mereka pinjam, dan juga batas waktu untuk peminjaman buku itu sendiri.

SDN Candiwatu Mojokerto membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan tata tertib siswa saat berkunjung ke perpustakaan, tidak lain tujuannya adalah untuk menjadikan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto itu sendiri sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa. Itulah yang merupakan salah satu tujuan dimanfaatkannya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa oleh SDN Candiwatu Mojokerto, dengan memaksimalkan keberadaan perpustakaan sekolah.

Disisi lain dari tujuan tersebut, kebijakan-kebijakan itu dibuat demi tercapainya sistem layanan perpustakaan yang baik. Karena ketika sistem pelayanan perpustakaan tersebut baik, maka akan menimbulkan rasa senang dan nyaman yang akan dirasakan oleh siswa. Namun sebaliknya ketika sistem atau proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto tidak berjalan dengan baik, maka siswa akan merasa tidak senang dan tidak nyaman untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Akibat dari baiknya pelayanan perpustakaan SDN candiwatu Mojokerto adalah tercapainya tujuan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto.

B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto

Pemanfaatan, berarti adanya sesuatu dimanfaatkan untuk dijadikan sesuatu yang lain. Dalam hal ini, SDN Candiwatu Mojokerto membentuk suatu program yakni pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Berarti, keberadaan perpustakaan sekolah di SDN Candiwatu Mojokerto difungsikan bukan hanya sebagai perpustakaan pada umumnya, namun dimanfaatkan lebih yakni sebagai sumber belajar bagi siswanya.

Sumber belajar, tidak terbatas pada guru, buku, video, dan lain sebagainya yang biasa digunakan guru saat pembelajaran didalam kelas. Namun, lingkungan yang mendukung pembelajaran tersebut merupakan sumber belajar. Itulah mengapa perpustakaan sekolah di SDN Candiwatu Mojokerto dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Mengenahi hal ini, Abdul Majid mengemukakan bahwa Sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi serta dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku⁵⁹. Dalam pengertian lain bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa

⁵⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) Hal.170

dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru.

Tempat atau lingkungan sekitar dapat disebut dengan sumber belajar karena, melalui tempat atau lingkungan tersebut seseorang dapat merasakan bahwa dirinya sedang belajar. Ia dapat memperoleh pengetahuan atau informasi dari apa yang ia lihat, ia rasakan didalam tempat atau lingkungan tersebut ia tinggal.

Demikian pula Andi Prastowo mengemukakan bahwa sumber belajar dikelompokkan menurut tujuan pembuatan dan menurut bentuk/isinya. Berdasarkan tujuan pembuatannya, AECT (*Association of Educational Communication and Technology*) menjadi sumber belajar menjadi dua kelompok, yaitu *resources by design* (sumber belajar yang dirancang) dan *resources by utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan)⁶⁰. *Resources by design* merupakan sumber belajar yang sengaja direncanakan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya, buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), modul, petunjuk praktikum, dan lain sebagainya. Sedangkan *resources by utilization* merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Contohnya, pasar, museum, kebun binatang,

⁶⁰ Ibid, Hlm.34

masjid, lapangan, dan lain sebagainya. Sementara itu, menurut bentuk/isinya, sumber belajar dibedakan menjadi :

1. Tempat atau lingkungan alam sekitar yang dimaksudkan disini adalah dimana saja seseorang bisa melakukan proses belajar atau perubahan tingkah laku, maka tempat tersebut dapat dikelompokkan sebagai tempat belajar. Dengan kata lain, tempat itu merupakan sumber belajar. Sebagai contohnya, perpustakaan, museum, sungai, pasar, gunung, kolam ikan, dan lain sebagainya.
2. Benda adalah segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Contohnya, situs, candi, dan benda-benda peninggalan lainnya.
3. Orang adalah siapa saja yang memiliki keahlian dan kemampuan tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Contohnya, guru, ahli geologi, politisi, dan lain sebagainya.
4. Buku adalah segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikelompokkan sebagai sumber belajar. Contohnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedia IPS, dan lain sebagainya.
5. Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi contohnya adalah peristiwa kerusuhan, peristiwa bencana, dan peristiwa lain yang

guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta itu sebagai sumber belajar.

Dengan demikian, sudah jelas bahwa perpustakaan sekolah merupakan tempat yang memang lingkungan sumber belajar bagi siswa.

Selanjutnya, ada 2 bentuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa oleh SDN Candiwatu Mojokerto, antara lain sebagai berikut.

1. Penanaman sikap sadar penting membaca.

Penanaman sikap sadar penting membaca ini dimaksudkan sekolah sebagai upaya untuk menyadarkan siswanya bahwa membaca itu adalah hal yang sangat penting. Mereka disadarkan bahwa dengan membaca akan dapat menambah ilmu serta wawasan yang mereka miliki. Cara yang dilakukan oleh sekolah dalam penanaman sikap sadar penting membaca ini adalah dengan membuat penjadwalan kunjungan perpustakaan oleh setiap kelas SDN Candiwatu Mojokerto dan juga menjadikan perpustakaan sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan saat ingin melakukan *outdoor learning* dengan waktu kapan saja tanpa ada batasan penjadwalan yang telah ditentukan.

2. Pemaksimalan fungsi perpustakaan sekolah.

Perpustakaan dibangun dan didirikan pasti memiliki fungsi tersendiri bagi sekolah. SDN Candiwatu Mojokerto,

memanfaatkan keberadaan perpustakaan sekolah tersebut sebagai sumber belajar bagi siswa dengan memaksimalkan fungsi perpustakaan yang mereka miliki. Adapun bentuk pemaksimalan fungsi perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

a. Perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa.

Berarti keberadaan perpustakaan sekolah tidak lagi hanya sebagai tempat untuk meminjam buku bagi siswa. Namun, perpustakaan tersebut dijadikan sebagai tempat belajar bagi siswa. Contohnya, di SDN Candiwatu Mojokerto terdapat jadwal wajib dimana siswa harus mengerjakan tugas yang diberikan guru didalam perpustakaan dan mencari jawabanya dengan mencari buku dalam perpustakaan tersebut.

b. Perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa.

Atinya adalah keberadaan perpustakaan sekolah harus mampu menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa. Siswa akan memperoleh ketenangan hati ketika berada didalam perpustakaan. Hal ini sudah terbukti di SDN candiwatu Mojokerto. Siswa mengakui bahwa dirinya senang berada didalam perpustakaan karena tempat tersebut tidak ramai, tenang, dan juga bersih jika dibandingkan dengan tempat-tempat lainnya disekolah tersebut. Maka dalam hal ini,

perpustakaan SDN Candiwatu Sekolah telah menjadi tempat rekreasi bagi siswa.

- c. Perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa.

Artinya, keberadaan perpustakaan sekolah diharuskan mampu menjadi tempat untuk membentuk sikap disiplin bagi siswa. Disiplin bisa berarti adalah mematuhi aturan yang telah dibuat oleh sekolah sebagai kebijakan yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Siswa SDN Candiwatu Mojokerto telah mematuhi hal tersebut. Dengan adanya aturan-aturan yang berlaku ketika mereka berkunjung ke perpustakaan sekolah, telah mampu membentuk sikap disiplin bagi siswa tersebut. Contohnya, siswa berbaris tertib saat masuk kelas, siswa tidak ramai ketika belajar, siswa mengembalikan buku pinjaman di perpustakaan dengan tepat waktu, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, pemaksimalan fungsi perpustakaan yang dilakukan SDN Candiwatu Mojokerto, sangat sesuai jika dihubungkan dengan teori mengenai fungsi perpustakaan menurut Sudarno Abdul Hakim. Menurutnya, bahwa perpustakaan sekolah mempunyai fungsi antara lain⁶¹:

⁶¹ Sudarnoto Abdul Hakim, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* (Jakarta : Fakultas adab dan humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006) Hal 35-38

- a. Preservasi, yaitu menyimpan dan menjaga kelestarian produk ilmu dan budaya di lingkungan sekolah/madrasah serta mengumpulkan dan menyimpan bahan lain.
- b. Informasi, yaitu menjamin lingkungannya terinformasi dengan baik, terutama hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, pembelajaran, pelajaran, ilmu, agama dan kehidupan sehari-hari. Kebutuhan informasi yang berkenaan dengan kegiatan belajar-mengajar. Kebutuhan ini harus dapat dipenuhi oleh perpustakaan sekolah.
- c. Pendidikan, yaitu ikut melaksanakan pendidikan baik untuk peserta didik di sekolah, maupun untuk pihak lain di dalam dan di sekitar sekolah. Perpustakaan menjalankan fungsi pendidikan dalam rangka mensukseskan pendidikan di sekolah pada jenjang pendidikan tersebut, dan mensukseskan visi misi, fungsi, tujuan dan strategi pendidikan nasional.
- d. Dakwah, yaitu menampilkan perpustakaan sekolah sebagai suatu unit kerja yang berada di lingkungan sekolah yang mampu menarik lingkungannya, baik peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua murid dan masyarakat beramal shaleh dan menjauhkan diri dari perbuatan mungkar dan tercela.
- e. Penelitian, yaitu melaksanakan penelitian sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan sekolah, serta menyiapkan sarana penelitian, terutama penelitian kepustakaan atau literatur.

- f. Budaya, yaitu memfasilitasi kreasi budaya dengan kekuatan koleksi dan fasilitas yang dimilikinya.
- g. Rekereasi , yaitu menyediakan bahan bacaan, bahan audio-visual yang dapat di manfaatkan oleh para pengguna untuk memuaskan kebutuhan rekreasinya

Sedangkan menurut pendapat Ibrahim Bafadal, dalam bukunya menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai⁶²:

a. Fungsi Edukatif

Di dalam perustakaan sekolah disediakan buku-buku fiksi maupun nonfiksi yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa belajar mandiri, baik individual maupun kelompok.

b. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan artikel, peta.

c. Fungsi Tanggung Jawab Administrasi

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap pada peminjaman dan pengambilan buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan

⁶² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan perpustakaan sekolah* (Jakarta : Bumi aksara, 1992) Hal.6-8

masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar

d. Fungsi Riset

Perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang di perlukan. Maka mereka dapat melakukan riset *literature "Libray research"* dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia di dalam perpustakaan sekolah.

e. Fungsi Rekreatif

Perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang dengan membaca buku-buku cerita, novel, majalah, surat kabar

Sesuatu yang keberadaannya dimanfaatkan, akan menghasilkan sesuatu pula sesuai dengan tujuan dimanfaatkannya sesuatu tersebut. Seperti halnya pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa, tentu memberikan hasil bagi sekolah dan bagi siswa pada khususnya. Hasil tersebut adalah "terciptanya budaya baca" dikalangan siswa.

Wujud dari budaya tersebut adalah kebiasaan membaca dilingkungan SDN Candiwatu Mojokerto yang mana hal tersebut merata mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kebiasaan tersebut dilakukan oleh siswa setengah jam sebelum pelajaran dimulai yang dilakukan pada hari selasa, Kamis, dan juga Sabtu.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.

Dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SDN Candiwatu Mojokerto, tentu tidak akan terlaksana dengan baik ketika tidak adanya faktor-faktor yang mendukung dalam pemanfaatan tersebut. Karena dalam hal ini, faktor pendukung merupakan sebuah komponen yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan yang telah direncanakan dan ditentukan tujuannya.

Faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Sarana prasarana.

Sarana prasarana sekolah menjadi komponen penting yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa oleh SDN Candiwatu Mojokerto. Sarana yang paling penting dalam hal ini adalah perpustakaan sekolah beserta isinya, yaitu keberadaan rak buku sekaligus koleksi buku yang lengkap, meja dan kursi yang dapat dijadikan siswa untuk membaca buku maupun mengerjakan tugas, sampai dengan alat kebersihan yang digunakan untuk membersihkan perpustakaan sekolah setelah digunakan.

Sarana prasarana perpustakaan yang telah terpenuhi di SDN Candiwatu Mojokerto, sesuai dengan UU No.19 tahun 2005 pasal 2 ayat 1 tentang ruang lingkup standar nasional pendidikan yaitu meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Sarana dan prasara pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pendidikan, dalam setiap kegiatan pendidikan dibutuhkan alat yang dapat membantu kelancaran dalam kegiatan pendidikan.

2. Jadwal kunjungan perpustakaan siswa SDN Candiwatu Mojokerto.

Adanya jadwal kunjungan perpustakaan oleh siswa yang ditetapkan langsung oleh sekolah, merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Karena dengan adanya jadwal tersebut, secara rutin sesuai jadwalnya siswa akan berkunjung ke perpustakaan untuk belajar dan membaca buku.

Dalam hal ini, bukan maksud sekolah adalah memaksakan agar siswa mau pergi ke perpustakaan. Namun lebih kepada bagaimana agar siswa tersebut sadar bahwa pergi ke perpustakaan untuk belajar melalui kebiasaan membaca buku dan juga mengerjakan tugas didalamnya adalah hal sangat sangat penting

untuk dilakukan agar mendapatkan ilmu serta pengetahuan yang lebih luas.

Manfaat lain dengan adanya jadwal kunjungan perpustakaan yang terjadwal secara rutin tiap kelas dan pengaturan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh siswa saat berkunjung adalah pemanfaatan secara maksimal keberadaan perpustakaan tersebut sebagai sumber belajar. Demikian ini karena siswa adalah sasaran utamanya dan sekolah adalah pembuat kebijakan.

3. Semangat guru dalam mendampingi siswa.

Semangat guru, juga merupakan faktor yang sangat penting. Karena jika tidak ada semangat guru dalam mendorong siswanya untuk belajar didalam perpustakaan sekolah, maka kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa tidak akan terlaksana dengan baik.

Guru adalah seseorang yang paling dekat oleh siswa di lingkungan sekolah. Maka orang yang paling mengerti karakteristik siswa adalah guru tersebut. Begitu pula dengan adanya pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa. Maka yang sangat berperan aktif dalam terwujudnya pemanfaatan ini adalah guru. Semangat guru dibutuhkan untuk setiap harinya mengingatkan siswa akan pentingnya membaca buku, mengajak siswa untuk bersama-sama

mebaca dan belajar didalam perpustakaan sekolah, sampai dengan mengarahkan pembelajaran yang nantinya akan memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajarnya.

Pada kesimpulannya, tanpa semangat guru dalam mendampingi siswa, maka pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SDN Candiwatu Mojokerto tidak akan berhasil sesuai dengan yang diinginkan oleh sekolah tersebut.

4. Antusias dan semangat siswa.

Selain antusias guru sebagai faktor pendukung yang sangat penting, antusias siswa juga tidak kalah pentingnya. Karena dalam hal ini, program pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar ditujukan kepada siswa. Maka, siswa merupakan objek atau sasaran utamanya.

Jika hanya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan, kepala unit perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan, dan juga guru sebagai pendamping dan pembimbing siswa dalam belajar, namun siswa tidak antusias dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, maka hal ini akan sia-sia.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SDN Candiwatu Mojokerto pada dasarnya adalah untuk siswa yang hasilnya juga akan dipetik oleh siswa itu sendiri. Kepala sekolah, guru, kepala unit adalah orang-orang

yang berperan untuk mensukseskan kegiatan pemanfaatan tersebut. Siswa adalah komponen terpenting yang menentukan kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa tersebut berhasil atau gagal dilakukan.

5. Kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Kerjasama, secara etimologi yaitu berasal dari bahasa Inggris “*Cooperation*” yang memiliki arti yang sama yaitu bekerja bersama. Kerjasama merupakan kegiatan bersama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama. Atau dengan pengertian lain bahwa kerjasama yaitu suatu tindakan untuk mencapai tujuan atau keuntungan bersama oleh individu, organisasi, maupun kelompok⁶³.

Kerjasama yang baik antar warga sekolah sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Karena dalam hal ini, kepala sekolah membutuhkan guru, guru membutuhkan petugas perpustakaan, siswa membutuhkan guru, begitu seterusnya antar warga sekolah saling membutuhkan.

Selain faktor pendukung yang telah terpapar diatas, dalam kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto tentunya juga terdapat faktor-faktor yang menghambat. Dalam hal ini, SDN Candiwatu Mojokerto

⁶³ www.duniapelajar.com/2014/07/29/pengertian-kerjasama-menurut-parahli, diakses pada tanggal 20 Januari 2018, 20.45 WIB

tidak semerta-merta mulus dan gampang dalam menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.

Adapun faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya kartu kunjungan perpustakaan oleh siswa.

Ketiadaan kartu kunjungan ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Jika kartu tersebut ada, maka setiap kali siswa berkunjung ke perpustakaan akan dilakukan pencatatan dalam kartu tersebut. Dan hal itu akan memudahkan sekolah khususnya guru untuk memonitoring seberapa sering siswa melakukan kunjungan perpustakaan baik untuk sekedar meminjam buku, membaca buku, ataupun belajar dan mengerjakan tugas di perpustakaan.

Namun, kartu tersebut pada kenyataannya tidak ada. Dan untuk memonitoring siswa, guru harus melihat daftar hadir kunjungan perpustakaan dalam buku yang ada di perpustakaan tersebut. Dan akibatnya monitoring itu tidak maksimal.

2. Tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.

Sistem pengelolaan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto hanya berpusat pada kepala unit perpustakaan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya staf yang membantu. Selain menjadi pengelolah, kepala unit perpustakaan SDN candiwatu Mojokerto juga merangkap sebagai petugas yang bergaja diperpustakaan setiap harinya.

Walaupun kepala unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto dibantu oleh kepala sekolah dan juga guru dalam melaksanakan tugasnya selama kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar berlangsung, namun tetap akan merasa kesulitan. Andaikan ada staf yang membantu untuk mengelolah dan untuk menjaga perpustakaan sekolah, tentu imbas dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa juga akan semakin baik dan maksimal.

3. *Mood* siswa yang mudah berubah.

Faktor lain yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajara bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah *mood* (keadaan hati) siswa yang mudah berubah. Terkadang mereka sangat senang dan antusias untuk belajar didalam perustakaan. Namun terkadang pula mereka

malas bahkan tidak mau berkunjung ke perpustakaan meski sekedar membaca buku ataupun meminjam buku di perpustakaan.

Mood adalah kondisi perasaan yang terus ada dan mewarnai kehidupan psikologis kita. Perasaan sedih atau depresi bukanlah yang abnormal dalam konteks peristiwa atau situasi yang penuh tekanan. Namun, orang dengan gangguan *mood* atau yang sering dikenali sebagai gangguan perasaan biasanya terlarut dalam suasana perasaannya dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga mengganggu kemampuan mereka untuk berfungsi dalam memenuhi tanggung jawab secara normal. Mereka yang mengalami gangguan *mood* ini akan mengalami perubahan *mood* yang ekstrem, bagaikan roller coaster emosional dengan ketinggian yang membuat pusing dan turunan yang bukan kepalang ketika dunia disekitarnya tetap stabil⁶⁴.

Pada diri manusia *mood* ini datang dan pergi, dan ketika itu terjadi biasanya kita dapat mengatasinya dan kembali normal. Namun, kenyataannya tidak semudah itu umumnya gangguan *mood* ini terjadi pada semua usia, ekspresi gangguan *mood* pada anak-anak bervariasi tergantung pada usia mereka. *Mood* pada seorang anak lebih rentan terhadap pengaruh stressor social yang parah seperti perpecahan keluarga yang kronis, penyiksaan dan penelantaran serta kegagalan akademik.

⁶⁴ Nevid, Jeffrey S, *Psikologi Abnormal*, (Jakarta: Erlangga,2003), hal. 229

Dengan demikian, *mood* siswa berpengaruh sangat besar terhadap kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Ketika *mood* siswa sedang terganggu, maka gurupun tidak bisa memaksakan mereka untuk tetap aktif mengikuti kegiatan, karena pada dasarnya kegiatan pemanfaatan perpustakaan ini tidak lain tujuannya adalah untuk siswa itu sendiri. Semua, bergantung kepada bagaimana mereka menerimannya.

4. Sifat siswa yang berbeda-beda.

Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto yang terakhir adalah sifat siswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Artinya adalah tidak semua siswa memiliki sifat yang sadar bahwa pergi ke perpustakaan, membaca di perpustakaan itu adalah hal yang penting untuk menambah ilmu pengetahuan mereka.

Sebagian siswa memang sudah memiliki pembawaan yang rajin. Rajin mengerjakan tugas, rajin membaca, dan rajin pergi ke perpustakaan sekolah untuk belajar. Namun juga tidak sedikit siswa yang pada dasarnya mereka memang malas. Malas mengerjakan tugas, apalagi untuk pergi belajar ke perpustakaan sekolah. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab

terhambatnya kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.

Dari penjabaran diatas, maka kita dapat mengetahui bahwa dalam kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto tidaklah semudah yang kita bayangkan. Selain adanya faktor yang mendukung kegiatan pemanfaatan tersebut, juga masih terdapat faktor yang menghambatnya pula. Dan dari penjelasan diatas, pula kita dapat ketahui bersama bahwa faktor pendukung serta faktor penghambat timbul dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa (faktor yang disebabkan oleh lingkungan siswa). Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 5.1 Faktor Internal dan Eksternal Pendukung serta Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto Sebagai Sumber Belajar Siswa

No	Faktor	Internal	Eksternal
1.	Pendukung	Antusias dan semangat siswa	Sarana prasarana
		Kerjasama yang baik antar warga sekolah (termasuk siswa)	Jadwal kunjungan perpustakaan siswa
		-	Semangat Guru dalam mendampingi siswa
2.	Penghambat	Mood siswa yang mudah berubah	Tidak adanya kartu kunjungan siswa
		Sifat siswa yang berbeda-beda	Tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan dan analisis data penelitian yang berjudul “*Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Candiwatu Mojokerto*” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa mengisi buku kunjungan perpustakaan di meja petugas perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.
 - b. Siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam
 - c. Diperuntukkan siswa yang meminjam buku, sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjam ke petugas perpustakaan.
 - d. Petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu peminjaman buku siswa

Demi terwujudnya sebuah proses pelayanan perpustakaan yang baik, maka dibuatkan suatu kebijakan oleh sekolah untuk mengatur segala tindakan untuk melatih disiplin siswa antara lain:

- a. Tata tertib siswa saat berkunjung ke perpustakaan.
- b. Ketentuan peminjaman buku perpustakaan.

- c. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa SDN Candiwatu Mojokerto ada 2 bentuk yaitu
- a. Penanaman sikap sadar penting membaca, yang dilakukan dengan cara penjadwalan kunjungan perpustakaan sekolah kepada seluruh siswa dan juga menjadikan perpustakaan sebagai tempat *outdoor learning* dengan waktu yang tidak terbatas pada penjadwalan.
 - b. Pemaksimalan fungsi sekolah, dengan menjadikan sekolah sebagai:
 - 1) Tempat belajar bagi siswa.
 - 2) Tempat rekreasi bagi siswa.
 - 3) Sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa.

Hasil dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah “Budaya Membaca” bagi siswa.

- d. Faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:
- a. Sarana prasarana.
 - b. Jadwal kunjungan perpustakaan siswa SDN Candiwatu Mojokerto.
 - c. Semangat Guru dalam mendampingi siswa.
 - d. Antusias dan semangat siswa.

e. Kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SDN Candiwatu Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya kartu kunjungan siswa
- b. Tidak adanya staf pembantu kepala unit perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan.
- c. *Mood* siswa yang mudah berubah.
- d. Sifat siswa yang berbeda-beda

B. Saran

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, dan dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih mengembangkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SDN Candiwatu Mojokerto, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa dengan membenahi berbagai kekurangan yang ada, misalnya melakukan pengadaan kartu kunjungan perpustakaan bagi siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan agar menjaga budaya yang telah tercipta di SDN Candiwatu Mojokerto yaitu budaya membaca, dan lebih giat untuk menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan pemanfaatan perustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, Sudarnoto. 2006. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*. Jakarta : Fakultas adab dan humaniora UIN Syarif Hidayatullah
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* . Jakarta : Bumi Aksara
- Basuki, Sulisty. 1994. *Perodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Bustari, Meilina. 2000. *Manajemen Perpustakaan*., Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Darmono. 2007. *Manajemen Tata Kerja perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grasindo
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah pendekatan aspek manajmen dan Tata Kerja*. Jakarta : PT Grasindo
- Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Al-Alaq ayat 1-5
- Dr.Rasiin MA. 2015. *Pendidikan Agama Islam Al-quran hadist Madrasah Ibtidaiyah MI kelas 2*. Karya Toha putra
- Jeffrey S , Nevid,. 2003. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- M.Yusuf, Pawit. *“Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah”*. Jakarta:kencana
- Majid, Abdul . 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. 2009. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya

Muhaimin. 1991. *Konsep Pendidikan Islam*. Solo : Ramadhan

Mujahir, Noer. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.
Jogjakarta: Diva Press

Soetaminah. 1992. *Perpustakaan, Pustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta :
Kamis

Sudono, Anggraini. 2000. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan* (untuk
Pendidikan Anak usia Dini). Jakarta: PT Grasindo

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta

Sutarno. 2004. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Samira Media Utama

Www. duniapelajar.com /2014/07/29/ pengertian-kerjasama-menurut-para-ahli,
diakses pada tanggal 20 Januari 2018, 20.45 WIB

TRANSKIP OBSERVASI**OBSERVASI PERTAMA**

Tempat : SDN Candiwatu Mojokerto

Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Desember 2017

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Terdapat perpustakaan sekolah.	√		Pada hari jumat pukul 06.45 WIB peneliti melihat perpustakaan sekolah yang terletak di dekat halaman lapangan sekolah. Letak perpustakaan tersebut terbilang cukup memadai, dengan keadaanya yang bersih, sarana prasarana yang mumpuni dan koleksi bukunya yang lumayan lengkap.
2	Terdapat meja dan kursi sebagai tempat belajar didalam perpustakaan.	√		Pada pukul 06.50 WIB, peneliti memasuki ruangan perpustakaan sekolah. Didalamnya terdapat meja dan kursi yang tertata rapi dan biasanya digunakan sebagai fasilitas untuk kegiatan siswa membaca dan belajar.
3.	Terdapat koleksi buku yang lengkap di perpustakaan sekolah.	√		Pada pukul 07.00 WIB peneliti melihat koleksi buku yang terdapat didalam perpustakaan sekolah. Koleksi buku yang ada di perpustakaan diantaranya adalah buku bacaan mata pelajaran, buku cerita, majalah, koran, dll.
4.	Terdapat jadwal kunjungan siswa ke perpustakaan.	√		Pada pukul 07.10 WIB peneliti melihat adanya jadwal kunjungan yang tertempel di dinding bagian depan perpustakaan sekolah.
5.	Guru memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa.	√		Dengan adanya jadwal kunjungan perpustakaan untuk siswa membaca dan belajar didalamnya yang sudah peneliti lihat, maka dapat diketahui bahwa perpustakaan tersebut sudah dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa.
6.	Guru menggerakkan	√		Pada pukul 07.50 WIB peneliti melihat guru mendampingi siswa

	siswa untuk belajar di perpustakaan.			kelas 6 sedang berjalan menuju ke perpustakaan sekolah, untuk melakukan kunjungan rutin belajar didalam perpustakaan. Sebelum keberangkatan, guru terlebih dahulu membariskan siswa didepan kelas menjadi 2 banjar. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang ketiatan yang dilakukan pada hari itu, yaitu membaca. Kemudian yang diamati oleh peneliti, guru tersebut mengingatkan kembali kepada siswa tentang pentingnya belajar, dan mengarahkan agar siswa bersungguh-sungguh dalam kegiatan tersebut.
7.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan didalam perpustakaan.	√		Pada pukul 08.00 WIB peneliti melihat jadwal yang tertempel di tembok sekolah. Didalam jadwal tersebut tertera bahwa siswa dijadwalkan untuk melakukan kunjungan guna mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

OBSERVASI KEDUA

Tempat : SDN Candiwatu Mojokerto

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Januari 2018

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa mempunyai kartu anggota perpustakaan sekolah.		√	Pada hari Kamis 11 Januari 2018 peneliti melihat 3 orang siswa berkunjung ke perpustakaan tetapi tidak menunjukkan kartu anggota perpustakaan. Yang mereka lakukan adalah mengisi buku kunjungan sebelum masuk ruangan.
2..	Siswa membaca buku didalam perpustakaan.	√		Pada pukul 08.00 WIB peneliti melakukan observasi didalam gedung perpustakaan. Peneliti melihat seberapa siswa yang sedang membaca buku yang ada diperpustakaan. Walaupun yang mereka baca bukan hanya buku pelajaran. Ada yang membaca majalah, dll.
3.	Siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar	√		Dengan adanya kegiatan siswa yang peneliti lihat diatas, sudah menunjukkan bahwa perpustakaan tersebut dijadikan sebagai tempat belajar bagi siswa.
5.	Siswa mengerjakan tugas didalam perpustakaan.	√		Pada observasi sebelumnya yakni pada tanggal 7 Desember 2017, peneliti mengetahui bahwa jadwal kunjungan perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah sudah diatur sepenuhnya oleh sekolah.
6.	Siswa antusias belajar didalam perpustakaan.	√		Pada pukul 08.45 WIB peneliti melihat beberapa siswa yang belajar diperpustakaan bersama dengan guru. Siswa terlihat antusias dan senang.
7.	Siswa tertib saat belajar didalam perpustakaan.	√		Pada saat peneliti melakukan observasi didalam perpustakaan, suasana perpustakaan tidak ramai. Semua siswa tertib konsentrasi dengan buku bacaan masing-masing. Sikap tertib yang ditunjukkan oleh siswa juga tercermin ketika siswa

				akan memasuki perpustakaan. Dengan tanpa disuruh dan diatur oleh guru, mereka berbaris rapi dan masuk perpustakaan satu persatu tanpa suara berisik. Memang pada saat itu, peneliti melihat masih ada 2 siswa yang bertingkah dan sedikit berisik. Namun jika peneliti melihat dari sebagian besar siswa, mereka telah menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap disiplin atau tertib saat berkunjung ke perpustakaan.
--	--	--	--	--



LAMPIRAN II**TRANSKIP WAWANCARA**

Pokok-pokok Pertanyaan Berdasarkan Fokus Penelitian

Fokus Penelitian (FP)	Pertanyaan
FP 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pelayanan di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto? 2. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto? 3. Fasilitas apa saja yang tersedia di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto? 4. Fungsi apa saja yang digunakan dalam pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa? 5. Apakah ada jadwal kunjungan perpustakaan bagi siswa? Jika ada, bagaimana bentuk penjadwalan kunjungan tersebut?
FP 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto telah dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa? 2. Apasajakah kebijakan anda selaku kepala sekolah agar dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa? 3. Bagaimana bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh guru SDN Candiwatu Mojokerto dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa? 4. Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa? 5. Menurut anda, apakah perpustakaan telah mampu

	<p>memfasilitasi siswa untuk belajar?</p> <p>6. Adakah program khusus untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?</p> <p>7. Berapa sering guru mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?</p> <p>8. Apa strategi yang dilakukan guru untuk memanfaatkan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?</p>
FP 3	<p>1. Apa saja faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?</p> <p>2. Apa saja faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?</p> <p>3. Menurut anda, perpustakaan itu menarik atau tidak?</p> <p>4. Menurut anda, perpustakaan itu nyaman atau tidak?</p> <p>5. Ketika anda berkunjung ke perpustakaan, itu karena kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru?</p>

BIODATA KEPALA SEKOLAH

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama : Sulhan S.Ag, S.Pd, M.Pd

NIP : 19650714-198703-1-013

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto 14 Juli

Alamat : Dsn. Karangwungu, Ds. Kenanten, Kec.Puri,
Kab.Mojokerto

Jabatan di Sekolah : Kepala Sekolah

No.Telepon : 085649493501

Motto Hidup : Tidak ada balasan kebaikan, kecuali kebaikan
(pula)

**TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
SDN CANDIWATU MOJOKERTO**

Fokus Wawancara : Deskripsi Sekolah dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah
Sebagai Sumber Belajar.

Informan : **SULHAN S.Ag, S.Pd, M.Pd**

Hari/tanggal : Rabu, 6 Desember 2017

Waktu : 08.23 – 10.49 WIB

Tempat : Ruang Kepala SDN Candiwatu Mojokerto

DAFTAR PETANYAAN :

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDN Candiwatu Mojokerto?

SDN Candiwatu Mojokerto berdiri pada tahun 1981 oleh kementerian pendidikan. Dahulu, kondisi sekolah tidak seluas dan sebagus saat ini. Pada saat awal berdirinya SDN Candiwatu Mojokerto, hanya ada ruang ruang kelas. Tidak ada bangunan lain seperti mushollah apalagi perpustakaan sekolah. SDN Candiwatu Mojokerto mengalami perubahan pada tahun 2012. Bangunan sekolah SDN Candiwatu Mojokerto adalah milik sendiri, bukan milik perorangan atau swasta. Begitu juga dengan jumlah siswa SDN Candiwatu Mojokerto, dahulu tidak sebanyak saat ini. Namun seiring dengan berkembangnya zaman,

maka berkembang pula SDN Candiwatu Mojokerto dari tahun ke tahun dan juga bertambahnya jumlah siswa.

2. Berapa jumlah guru dan karyawan SDN Candiwatu Mojokerto?

9 Guru dan 2 PTT

3. Berapa jumlah siswa SDN Candiwatu Mojokerto?

127 Siswa

4. Berapa jumlah kelas SDN Candiwatu Mojokeryo?

6 Kelas

5. Bagaimana proses pelayanan di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto?

Pelayanan perpustakaan di sekolah kami dimulai pukul 06.30 -13.00

WIB. Kami melayani setiap siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

Untuk menjaga agar selama proses pelayanan kami berjalan dengan

baik, sekolah membuat peraturan-peraturan yang berhubungan

dengan hal tersebut. Peraturan peraturan yang ada meliputi peraturan

siswa dalam perpustakaan, peraturan untuk peminjaman dan batas

pengembalian buku pinjman. Peraturan-peraturan yang kami buat ini

sesuai dengan fungsi perpustakaan disini yaitu menjadikan

perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa.

6. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto?

Bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan disekolah kami ini,

terjadi ketika jadwal kunjungan kelas dilaksanakan. Disitu, guru akan

mendaftarkan siswanya dengan mengisi buku kunjungan perpustakaan

dan menyampaikan kepada petugas tentang kegiatan kunjungan pada hari itu (antara membaca atau mengerjakan tugas). Setelah itu, petugas akan mempersiapkan buku yang dibutuhkan oleh siswa sesuai dengan permintaan guru tersebut, dan menata tempat duduk siswa dalam perpustakaan.

7. Apakah perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto telah dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Iya. Hal ini dikarenakan jadwal yang diberikan sekolah kepada siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sangat terstruktur. Ketika siswa dijadwalkan untuk mengerjakan tugas dipergustakaan, secara langsung siswa akan menjadikan buku-buku dalam perpustakaan tersebut untuk menjawab tugas-tugasnya. Tentu saja, dalam kegiatan seperti ini siswa akan didampingi oleh guru kelas masing-masing.

8. Apasajakah kebijakan anda selaku kepala sekolah agar dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Ada beberapa kebijakan yang saya berikan untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa. Diantaranya yaitu, menyusun jadwal kunjungan perpustakaan pada setiap kelas, menyusun jadwal budaya siswa SDN Candiwatu Mojokerto yang salah satunya adalah budaya membaca, dan budaya pinjam buku di perpustakaan.

9. Bagaimana bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh guru SDN Candiwatu Mojokerto dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Di SDN Candiwatu Mojokerto, ada dua bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa. Yang pertama adalah penanaman sikap sadar penting membaca, dengan menjadwalkan kunjungan perpustakaan kepada setiap kelas seperti yang sudah saya jelaskan diawal. Sedangkan yang kedua, adalah memaksimalkan atau memaksimalkan fungsi perpustakaan bagi siswa dengan menjadikan:

1. Perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa.

Dalam hal ini, langkah yang dilakukan oleh sekolah adalah menjadwalkan 2 hari dalam 1 bulan yaitu pada minggu kedua dan keempat untuk setiap kelas dengan bimbingan dan dampingan guru kelas, siswa akan mengerjakan segala bentuk tugas dalam semua mata pelajaran didalam perpustakaan.

2. Perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa.

Sama halnya dengan jadwal diatas, siswa dijadwalkan 2 hari dalam 1 bulan yaitu pada minggu pertama dan ketiga untuk berkunjung keperpustakaan dengan kegiatan membaca bebas. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa memperoleh kesenangan setelah dibebankan tugas dikelas, siswa berkunjung perpustakaan dan membaca buku apapun sesuai dengan selera mereka.

3. Perpustakaan sebagai sarana pembentuk sikap disiplin bagi siswa

Dalam kunjungan perpustakaan siswa diajarkan untuk disiplin antara lain, siswa harus mengisi buku kunjungan, siswa tidak ramai ketika dalam perpustakaan, siswa mengembalikan buku pinjaman perpustakaan tepat waktu, dan juga siswa selalu mengikuti kunjungan sesuai dengan hari dan jam yang telah dijadwalkan.

10. Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Kalau berbicara hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa, sekolah ini telah mencapai hasil yang diinginkan, yaitu budaya membaca bagi siswa. Artinya, siswa memiliki sikap sadar untuk membaca agar memiliki pengetahuan yang lebih luas.

11. Apa saja faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Faktor pendukung untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa adalah antara lain, sarana dan prasarana yang meliputi keberadaan perpustakaan sekolah beserta isinya yaitu berbagai macam buku, meja dan kursi, dan lain sebagainya. Kemudian jadwal yang diberikan sekolah untuk kunjungan perpustakaan bagi siswa, dan juga semangat guru untuk mendampingi siswa belajar didalam perpustakaan.

12. Apa saja faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Faktor pengahambatnya adalah tidak adanya kartu kunjungan bagi siswa yang dipegang sendiri oleh siswa, sikap siswa yang mudah berubah (kadang semangat, kadang juga malas).

BIODATA KETUA UNIT PERPUSTAKAAN

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama : Yuni Fardiah, SE

NIP : -

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto, 4 Januari 1981

Alamat : Ds.Sumberkarang Kec.Dlanggu Kab.Mojoketo

Jabatan di Sekolah : Tata Usaha (Ketua Unit Perpustakaan)

No.Telepon : 085649929510

Motto Hidup : Pengetahuan adalah kekuatan yang tidak mengenal batas.

**TRANSKIP WAWANCARA KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN
SDN CANDIWATU MOJOKERTO**

Fokus Wawancara : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Informan : **YUNI FARDIAH, SE**

Hari/tanggal : Rabu, 6 Desember 2017

Waktu : 10.50-11-45

Tempat : Ruang Tata Usaha

DAFTAR PETANYAAN :

1. Bagaimana menurut anda keadaan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto?
Keadaan perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto sejauh ini Alhamdulillah sudah mumpuni, baik dari fasilitas buku yang tersedia hingga ruangan yang cukup memadai, serta sistem manajemen sudah tertata baik.
2. Fasilitas apa saja yang tersedia di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto?
Ada beberapa fasilitas yang tersedia di perpustakann, yaitu rak beserta bukunya, meja kursi untuk petugas yang jaga, dan untuk tempat baca siswa, alat-alat peraga pembelajaran, dan juga alat-alat kebersihan.
3. Fungsi apa saja yang digunakan dalam pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sebagai sumber belajar bagi siswa?

Untuk memanfaatkan keberadaan perpustakaan di SDN Candiwatu, kami memang memaksimalkan fungsi dari perpustakaan itu sendiri. Fungsi-fungsi tersebut antara lain: Perpustakaan sebagai sebagai tempat belajar, sebagai tempat rekreasi ketika siswa jenuh pembelajaran didalam kelas dan juga sebagai tempat untuk membentuk sikap disiplin bagi siswa. Kami menggunakan perpustakaan dengan fungsi demikian dengan tujuan agar keberadaan perpustakaan sekolah memang sebagai sumber belajar bagi siswa.

4. Apakah ada jadwal kunjungan perpustakaan bagi siswa? Jika ada, bagaimana bentuk penjadwalan kunjungan tersebut?

Tentu ada jadwal kunjungan tiap kelas untuk berkunjung ke perpustakaan. Jadwalnya yaitu seminggu sekali. Untuk minggu pertama dan ketiga, siswa membaca buku, sedangkan untuk minggu kedua dan keempat siswa mengerjakan tugas didalam perpustakaan. Jadi kalau di total dalam sebulan siswa berkunjung ke perpustakaan 4x.

5. Bagaimana proses pelayanan di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto?

Proses pelayanan di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto berjalan selama jam buka kunjungan perpustakaan. Jam buka perpustakaan di sekolah kami mulai dari pukul 06.30 WIB sampai dengan jam pulang sekolah yaitu pukul 13.00 WIB. Proses pelayanan perpustakaan disekolah kami yaitu dimulai dari ketika siswa datang, siswa harus mengisi buku kunjungan perpustakaan. Kemudian untuk siswa yang meminjam buku, harus membacwa kartu peminjaman buku. Setelah itu,

siswa diperkenankan masuk kedalam perpustakaan sesuai dengan tujuan siswa tersebut (belajar, membaca, atau hanya sekedar duduk di perpustakaan). Kembali lagi ketika siswa tersebut meminjam buku, sebelum siswa keluar dari perpustakaan, buku tersebut harus ditunjukkan kepada petugas untuk dicatat dalam kartu peminjaman buku siswa.

6. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto?

Proses pelayanan perpustakaan di sekolah kami menggunakan memang sistem kerjasama antara guru kelas dengan petugas perpustakaan. Jadi bentuk kerjasama tersebut, ketika ada kelas yang jadwalnya ke perpustakaan, guru akan memberitahu petugas. Setelah itu petugas menyiapkan keperluan yang dibutuhkan, setelah semuanya sudah siap, guru akan mengajak siswanya memulai kegiatan didalam perpustakaan tersebut.

7. Apakah perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto telah dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Sudah. Seperti yang sudah saya jelaskan, bahwa dengan adanya jadwal siswa membaca buku dan juga mengerjakan tugas didalam perpustakaan, secara otomatis bahwa keberadaan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto telah dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa untuk menambah ilmu dan wawasan mereka.

8. Menurut anda, apakah perpustakaan telah mampu memfasilitasi siswa untuk belajar?

Kalau menurut saya pribadi sudah. Namun yang namanya segala sesuatu itu pasti ada kurangnya, jadi ketika masih terjadi kekurangan-kekurangan, menurut saya juga masih makhlum.

9. Adakah ada program khusus untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Program khusus kami yaitu 2 yang sudah saya sebutkan tadi, program membaca buku, dan program pengerjaan tugas didalam perpustakaan.

10. Berapa sering guru mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?

Kalau mengajak dalam artian sebatas uangkapan hampir setiap hariguru selalu mengajak siswanya untuk pergi ke perpustakaan, membaca buku di perpustakaan, dll. namun kalau dalam bentuk tindakan yang langsung didampingi oleh guru kelas, ya ketika ada jadwal kunjungan itu.

11. Bagaimana sikap atau respon siswa ketika berkunjung ke perpustakaan untuk mereka belajar?

Sejauh ini, respon dari siswa cukup baik. Mereka antusias, karena memang belajar diperpustakaan tidak begitu menjenuhkan jika dibanding dengan belajar terus menerus didalam kelas. Walaupun memang masih ada beberapa siswa yang merespon kurang baik karena malas, atau karena sesuatu yang lain.

12. Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Salah satu hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu terciptanya kebiasaan membaca bagi siswa itu sendiri. Jadi, disekolah kami ini ada beberapa budaya yang pasti dilakukan sebelum memulai pelajaran didalam kelas, salah satunya adalah budaya membaca. Dan itu sudah terjadwal harinya.



BIODATA GURU

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama : Lisa Ratnasari S.Pd

NIP : 198201242007012005

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto, 3 September 1987

Alamat : Ds. Petak, Kec.Pacet, Kab.Mojokerto

Jabatan di Sekolah : Guru Kelas V

No.Telepon : 085204764298

Motto Hidup : Tidak kesuksesan tanpa usaha dan do'a.

**TRANSKRIP WAWANCARA GURU
SDN CANDIWATU MOJOKERTO**

Fokus Wawancara : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Informan : **Lisa Ratnasari S.Pd**

Hari/tanggal : Rabu, 6 Desember 2017

Waktu : 10.45-11.15

Tempat : Ruang Guru

DAFTAR PETANYAAN :

1. Bagaimana proses pelayanan di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto?

Pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Nanti bisa saya berikan jadwalnya.

2. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan dalam pelayanan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto?

Bentuk kerjasama antara guru dan petugas perpustakaan terbilang cukup baik. Ketika guru hendak mengajak siswanya untuk berkunjung ke perpustakaan, guru selalu terlebih dahulu memberitahukan kepada petugas untuk persiapan buku dan juga tempat yang dibutuhkan oleh siswa. Begitu juga dengan bentuk kerjasama-kerjasama yang lainnya.

3. Apakah perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto telah dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Sudah. Perpustakaan SDN Candiwatu sudah dimanfaatkan untuk siswa membaca buku dan juga untuk siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka didalam kelas.

4. Apa strategi yang dilakukan guru untuk memanfaatkan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Strategi yang dilakukan guru untuk memanfaatkan keberadaan perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto adalah selalu mengajak dan mengingatkan siswa agar membaca buku, khususnya buku-buku yang sudah tersedia di perpustakaan sekolah. Yang kedua, guru mendampingi siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan, dan segala bentuk pembelajaran dikelas sifatnya mengarahkan siswa agar mencari sumbernya di perpustakaan.

5. Berapa sering guru mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?

Sering sekali. Selain waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah dengan adanya jadwal tiap kelas, ketika istirahat sekolah guru juga sering mengajak siswa pergi ke perpustakaan. Tidak melulu untuk membaca buku pelajaran. Membaca koran, majalah, atau hanya sekedar bercerita. Tentu saja tidak semua siswa yang ikut, hanya khusus untuk siswa yang berkehendak saja.

6. Bagaimana sikap atau respon siswa ketika berkunjung ke perpustakaan untuk mereka belajar?

Respon siswa sebgaiian besar baik. Walaupun masih ada siswa yang malas, atau sangat sulit untuk pergi perpustakaan, walau hanya sekedar berkunjung saja, tidak perlu belajar sampai mengerjakan tugas. Karena sifat dan karakter siswa apalagi siswa usia mereka kan memang masih labil dan lebih suka untuk bermain di halaman sekolah.

7. Apa hasil dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Hasil dari pemanfaatan perpustakaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar sangat baik sekali. Yaitu terciptannya budaya membaca bagi siswa yang dilakukan setiap 3 hari sekali dalam satu minggu selama 30 menit sebelum pelajaran dimulai.

8. Apa saja faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan SDN Candiwatu yang perta sudah tentu pasti sarana prasarana. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah semangat siswa dan juga guru yang mendampingi siswa untuk belajar didalam perpustakaan. Dan yang terakhir adalah adanya kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat seperti kepek sebaagai pembuat kebijakan, guru, dan juga ketua unit perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto.

9. Apa saja faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa?

Faktor penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN Candiwatu Mojokerto yaitu salah satunya adalah tidak adanya kartu kunjungan siswa (yang ada hanya kartu peminjaman buku di perpustakaan). Kemudian tidak adanya staf pembantu ketua unit perpustakaan untuk membantu mengelolah lebih maksimal sistem yang ada di perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto. Dan yang terakhir adalah sifat atau kepribadian siswa yang berbeda. Yang menjadi penghambat adalah ketika siswa yang malas dan tidak ingin ke perpustakaan harus dipaksa berangkat ketika sudah jadwal kelasnya yang harus berkunjung.

BIODATA SISWA KELAS I

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama Siswa : Noval Risky Andrian

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto, 29 November 2010

Alamat : Dsn.Candirejo, Ds.Candiwatu Kec.Pacet
Kab.Mojokerto

Agama : Islam

Cita-Cita : Tentara

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS 1

SDN CANDIWATU MOJOKERTO

Fokus Wawancara : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Informan : **NOVAL RISKY ANDRIAN**

Hari/tanggal : Rabu, 6 Januari 2018

Waktu : 08.00-08.30 WIB

Tempat : Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

DAFTAR PETANYAAN :

1. Menurut anda, perpustakaan itu menarik atau tidak? **Iya. Menarik**
2. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan? **Sering diajak oleh guru.**
3. Ketika anda berkunjung ke perpustakaan, itu karena kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru? **Karena diajak oleh guru**
4. Menurut anda, perpustakaan itu nyaman atau tidak?
Nyaman kalau buku bacaannya menarik
5. Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak anda mencari jawaban di perpustakaan? **Pernah.**
6. Apakah guru sering mengajak untuk belajar di perpustakaan? **sering setiap ada jadwal untuk berkunjung ke perpustakaan.**

BIODATA SISWA KELAS II

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama Siswa : Ibnu Syabil

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto, 10 Februari 2010

Alamat : Dsn.Candirejo, Ds.Candiwatu Kec.Pacet
Kab.Mojokerto

Agama : Islam

Cita-Cita : Pemadam Kebakaran

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS II

SDN CANDIWATU MOJOKERTO

Fokus Wawancara : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Informan : **IBNU SYABIL**

Hari/tanggal : Rabu, 6 Januari 2018

Waktu : 08.30- 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

DAFTAR PETANYAAN :

1. Menurut anda, perpustakaan itu menarik atau tidak?

Iya. Menarik

2. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan?

Sering diajak oleh guru, dan pinjam buku.

3. Ketika anda berkunjung ke perpustakaan, itu karena kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru? **Karena diajak oleh guru**

4. Menurut anda, perpustakaan itu nyaman atau tidak?

Nyaman karena didalam perpustakaan tidak ramai.

5. Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak anda mencari jawaban di perpustakaan? **Pernah karena tugasnya mencari buku di perpustakaan.**

6. Apakah guru sering mengajak untuk belajar di perpustakaan? **Sering setiap ada jadwal untuk berkunjung ke perpustakaan.**

BIODATA SISWA KELAS III

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama Siswa : Mario Eko Prasetyo

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto 10 Januari 2009

Alamat : Dsn.Candirejo, Ds.Candiwatu Kec.Pacet
Kab.Mojokerto

Agama : Islam

Cita-Cita : Pemadam Kebakaran

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS III

SDN CANDIWATU MOJOKERTO

Fokus Wawancara : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Informan : **MARIO EKO PRASETYO**

Hari/tanggal : Rabu, 6 Januari 2018

Waktu : 09.00- 09.30 WIB

Tempat : Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

DAFTAR PETANYAAN :

1. Menurut anda, perpustakaan itu menarik atau tidak?

Iya. Menarik

2. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan?

Iya Sering diajak oleh guru untuk membaca buku.

3. Ketika anda berkunjung ke perpustakaan, itu karena kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru? **Kadang diajak oleh guru, kadang juga kemauan sendiri.**

4. Menurut anda, perpustakaan itu nyaman atau tidak?

Nyaman karena bisa bermain.

5. Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak anda mencari jawaban di perpustakaan? **Pernah karena tugasnya dikerjakan dalam perpustakaan.**

6. Apakah guru sering mengajak untuk belajar di perpustakaan? **Sering**

BIODATA SISWA KELAS IV

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama Siswa : Bentar Putra Akta

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto, 29 Desember 2007

Alamat : Dsn.Candirejo, Ds.Candiwatu Kec.Pacet
Kab.Mojokerto

Agama : Islam

Cita-Cita : Panglima TNI

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS IV

SDN CANDIWATU MOJOKERTO

Fokus Wawancara : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Informan : **BENTAR PUTRA AKTA**

Hari/tanggal : Kamis, 7 Januari 2018

Waktu : 08.00- 08.30 WIB

Tempat : Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

DAFTAR PETANYAAN :

1. Menurut anda, perpustakaan itu menarik atau tidak? **Iya. Cukup menarik.**
2. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan?
Iya Sering karena ada jadwal berkunjung seminggu satu kali.
3. Ketika anda berkunjung ke perpustakaan, itu karena kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru? **Kadang diajak oleh guru, kadang juga kemauan sendiri kalau ingin meminjam buku.**
4. Menurut anda, perpustakaan itu nyaman atau tidak?
Nyaman karena tidak berisik.
5. Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak anda mencari jawaban di perpustakaan? **Pernah kalau tugasnya disuruh guru untuk mencari jawaban dalam perpustakaan.**
6. Apakah guru sering mengajak untuk belajar di perpustakaan? **Sering ketika ada jadwal dari sekolah.**

BIODATA SISWA KELAS V

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama Siswa : Wiwik Citra Agustin

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto, 16 Agustus 2005

Alamat : Dsn.Jatirejo Ds.Centong Kec.Gondang
Kab.Mojokerto

Agama : Islam

Cita-Cita : Polwan

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS V

SDN CANDIWATU MOJOKERTO

Fokus Wawancara : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Informan : WIWIK CITRA AGUSTIN

Hari/tanggal : Kamis, 7 Januari 2018

Waktu : 08.30- 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

DAFTAR PETANYAAN :

1. Menurut anda, perpustakaan itu menarik atau tidak?

Iya Menarik. Karena bisa bermain dan membaca buku di perpustakaan.

2. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan?

Iya Sering karena sudah ada jadwal tiap kelas untuk berkunjung ke perpustakaan.

3. Ketika anda berkunjung ke perpustakaan, itu karena kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru? **Tidak dipaksa oleh guru.**

4. Menurut anda, perpustakaan itu nyaman atau tidak?

Nyaman.

5. Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak anda mencari jawaban di perpustakaan? **Pernah. Karena disekolah kami ada jadwal untuk mengerjakan tugas diperpustakaan.**

6. Apakah guru sering mengajak untuk belajar di perpustakaan? **Iya sering**

BIODATA SISWA KELAS VI

SDN CANDIWATU MOJOKERTO



Nama Siswa : Septa Andreansyah

Tempat tanggal Lahir : Mojokerto, 08 September 2005

Alamat : Dsn.Candirejo, Ds.Candiwatu Kec.Pacet
Kab.Mojokerto

Agama : Islam

Cita-Cita : Polisi

TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS VI

SDN CANDIWATU MOJOKERTO

Fokus Wawancara : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Informan : **SEPTA ANDRIANSYAH**

Hari/tanggal : Kamis, 7 Januari 2018

Waktu : 09.00- 09.30 WIB

Tempat : Perpustakaan SDN Candiwatu Mojokerto

DAFTAR PETANYAAN :

1. Menurut anda, perpustakaan itu menarik atau tidak?

Iya Menarik. Karena tidak bosan seperti ketika belajar di kelas.

2. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan?

Iya Sering jika kelas kami mendapatkan jatah giliran untuk berkunjung ke perpustakaan.

3. Ketika anda berkunjung ke perpustakaan, itu karena kemauan sendiri atau dipaksa oleh guru? **Karena kemauan sendiri tidak dipaksa oleh guru.**

4. Menurut anda, perpustakaan itu nyaman atau tidak?

Nyaman. Karena tidak ramai seperti dikelas. Jadi bisa konsentrasi belajar

5. Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak anda mencari jawaban di perpustakaan? **Pernah. Karena guru sering memberikan tugas untuk mengerjakan dengan mencari buku di perpustakaan.**

6. Apakah guru sering mengajak untuk belajar di perpustakaan? **Iya sering.**
Karena disekolah kami memang ada jadwal untuk belajar di perpustakaan dan didampingi oleh guru kelas masing-masing.



LAMPIRAN III

Jadwal Kunjungan Perpustakaan Dan Jadwal Budaya Baca

**JADWAL KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN SISWA
SDN CANDIWATU MOJOKERTO**

NO	HARI	WAKTU	KELAS
1.	Senin	08.00 - 09.00 WIB	1
		09.30 - 10.30 WIB	2
2.	Selasa	08.00 - 09.00 WIB	3
		09.30 - 10.30 WIB	4
3.	Rabu	09.30 - 10.30 WIB	5
4.	Kamis	08.00 - 09.00 WIB	6

KETERANGAN :

1. Siswa berkunjung ke perpustakaan sesuai jadwal dan didampingi oleh guru kelas.
2. Kegiatan siswa didalam perpustakaan ;
 - Minggu pertama siswa membaca
 - Minggu kedua siswa mengerjakan tugas sekolah
 - Minggu ketiga siswa membaca
 - Minggu keempat mengerjakan tugas sekolah
 (Selama 1 bulan siswa berkunjung 4x dengan kegiatan yang bergantian antara membaca dan mengerjakan tugas sekolah).
3. Dilakukan oleh siswa kelas 1 sampai kelas 6
4. Harap dilaksanakan tepat waktu.

Mengetahui,
Kepala SDN Candiwatu Mojokerto



SULHAN S.Ag, S.Pd, M.Pd
NIP. 196507141987031013

JADWAL BUDAYA SDN CANDIWATU MOJOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
06.45 – 07.15	Upacara	Membaca	Senampagi	Membaca	Bersih-bersih	Membaca

Keterangan :

1. Dilaksanakan selama 30 menit sebelum pelajaran.
2. Dilaksanakan di kelas I sampai kelas 6
3. Harap dilaksanakan tepat waktu


DINAS PEND. KEMENAG RI
KABUPATEN TUMPAANG
SDN CANDIWATU
UPT KEC. PACET
MOJOKERTO
Mengetahui,
Kepala Sekolah
SOLHAN S. AG, S.Pd, M.Pd
NIP. 196507141987031013

LAMPIRAN IV

Kartu Peminjaman Buku, Ketentuan Peminjaman Buku, dan Tata Tertib siswa didalam Perpustakaan



**KARTU PEMINJAMAN BUKU
SDN CANDIWATU MOJOKERTO**

Nama Siswa :
Kelas :
Alamat :

No	Nama Buku	Tanggal Peminjaman	Tanggal Pengembalian

- Keterangan:**
- Kartu wajib dibawa setiap kali meminjam buku di perpustakaan.
 - Jika kartu ini hilang, segera lapor kepada ketua pihak perpustakaan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN CANDIWATU
UPT KEC. PACET
KABUPATEN MOJOKERTO
SOEPOH S. Ag, S.Pd, Mpd
NIP.196507141987031013

KETENTUAN PEMINJAMAN BUKU DAN BATAS PENGEMBALIAN

SDN CANDIWATU MOJOKERTO

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

1. Siswa yang meminjam buku wajib mengisi buku kunjungan perpustakaan.
2. Siswa yang meminjam buku wajib membawa kartu peminjaman buku perpustakaan.
3. Siswa diperbolehkan meminjam buku maksiman 5 Buah.
4. Batas waktu peminjaman buku perpustakaan adalah 1 minggu.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SULHAN S.Ag, S.Pd, M.Pd

NIP. 196507141987031013

TATA TERTIB SISWA DALAM PERPUSTAKAAN

SDN CANDIWATU MOJOKERTO

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

1. Siswa wajib mengisi buku pengunjung.
2. Siswa dilarang makan dan minum dalam perpustakaan.
3. Siswa dilarang ramai dalam perpustakaan,
4. Siswa harus menjaga kebersihan, kerapian buku dan kesopanan.
5. Siswa dilarang mencoret-coret atau merusak buku dalam perpustakaan.
6. Siswa harus mengembalikan buku yang mereka baca ke tempat semula

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SULHAN S.Ag, S.Pd, M.Pd

NIP. 196507141987031013

LAMPIRAN V

Daftar Koleksi Buku



LAMPIRAN VI

Surat Izin Penelitian Dari Instansi Kepada Kepala SDN Candiwatu Mojokerto

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : **3640** /Un.03.1/TL.00.1/12/2017 06 Desember 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SDN Candiwatu Mojokerto
di
Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Ulul Albab
NIM : 14140121
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2017/2018
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto**
Lama Penelitian : **Desember 2017 sampai dengan Februari 2018**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd^Y
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

LAMPIRAN VII

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN Candiwatu Mojokerto Kepada Instansi



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CANDIWATU 410
Jln. Soemoharjo No. 10 Dusun Candirejo Desa Candiwatu
Kec. Pacet Kab. Mojokerto

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
No : 421.2/ 32 /416-101.17/410/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN CANDIWATU Kec. Pacet menerangkan bahwa :

1. Nama : **AHMAD ULUL ALBAB**
2. Tempat /Tanggal Lahir : MOJOKERTO, 03 MARET 1996
3. NIM : 14140121
4. Program Studi/ Fakultas : PGMI/ ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
5. Jenis Kelamin : L
6. Agama : ISLAM
7. Kewarganegaraan : INDONESIA
8. Pekerjaan : MAHASISWA
9. Lokasi Penelitian : SDN CANDIWATU PACET MOJOKERTO

Yang bersangkutan tersebut di atas Telah Melaksanakan Penelitian di SDN CANDIWATU KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO sejak tanggal 1 MARET 2018 sampai selesai.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Candiwatu, 4 April 2018
Kepala Sekolah

SULHAN, S.Ag, S.Pd, M.Pd.I
NIP: 19650714 198703 1 013

LAMPIRAN VIII

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://ftk.uin-malang.ac.id/ email :ftk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Ahmad ULUL Albab
 NIM : 14140121
 Judul : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Cundiwatu Mojokerto
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Solalah M. Ag

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	7-11-2017	Penggunaan Instrumen wawancara	[Signature]
2.	21-11-2017	Prosedur observasi	[Signature]
3.	6-2-2018	Revisi Bab V - Bab VI	[Signature]
4.	8-3-2018	Acc Bab I - Bab VI	[Signature]
5.	12-4-2018	Acc Ujian	[Signature]
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 16 April 2018.

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M. Ag
 NIP. 197608032006041001



Certificate No. ID08/1219

LAMPIRAN IX

DOKUMENTASI







LAMPIRAN X

Riwayat Hidup

Nama : Ahmad Ulul Albab

Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto 3 Maret 1996

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Kewarnegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun Karangwungu, Desa Kenanten, Kec Puri, Kab
Mojokerto

Alamat Di Malang : Jl. Joyosuko Gang 4

No Hp : 085735027264

Email : aulul9877@gmail.com

Riwayat Pendidikan :



No	PENDIDIKAN	TAHUN Lulus
1	MI Mambaul Huda	2008
2	SMP Negeri 3 Mojokerto	2011
3	SMA Negeri 1 Kota Mojokerto	2014
4	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	